

**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN UMUR PUBLIKASI
TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

Nama : INDAH PUSPITA
NPM : 1405170797
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 25 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : INDAH PUSPITA
NPM : 1405170797
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN UMUR PUBLIKASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019)

Dinyatakan : (B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Penguji II

(Dr. Hj. DAHRANI, SE, M.Si)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JENURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : INDAH PUSPITA

N.P.M : 1405170797

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMRIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN UMUR
PUBLIKASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2014-2018)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Dr. HANURI, S.E., M.M., M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Puspita
 NPM : 1405170797
 Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)


| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------|-------------|
| Bab 1 | - Perbaiki kata Belah, identifikasi masalah. Rumus masalah | 6/8/2021 | P. |
| Bab 2 | - Tambah teori, perbaiki konsep | 16/8/2021 | P. |
| Bab 3 | - Perbaiki definisi - operasional | 30/8/2021 | P. |
| Bab 4 | - Perbaiki penyajian dan deskripsi | 3/9/2021 | P. |
| Bab 5 | - Perbaiki konsep dan rumus | 9/9/2021 | P. |
| Daftar Pustaka | - Tambah daftar pustaka | 14/9/2021 | P. |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Me Loby meja hijau 16/9/2021 | | P. |

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **INDAH PUSPITA**

NPM : 1405170797

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "PENGARUH AUDIT TERNURE, ROTASI AUDIT, DAN UMUR PUBLIKASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019 " adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



INDAH PUSPITA

ABSTRAK

PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, DAN UMUR PUBLIKASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019)

INDAH PUSPITA

Program Studi: Akuntansi

Email: indahpuspita@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis apakah audit tenur berpengaruh terhadap kualitas audit, umenganalisis apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualita saudit dan untuk menganalisis apakah umur publikasi berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Audit Tenure* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan t_{hitung} 8.656 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,646, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8.656 > 1,646$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Audit Tenure* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kualitas Audit. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Rotasi Audit* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan t_{hitung} 3,749 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,646, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,749 > 1,646$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Rotasi Audit* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kualitas Audit. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Umur Publikasi* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan t_{hitung} 2,743 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,646, nilai sig. sebesar 0,020 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,743 > 1,646$) dan nilai sig. ($0,020 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Umur Publikasi* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kualitas Audit. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai F_{hitung} 30,037 dan F_{tabel} 2,606 dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($30,037 > 2,606$) dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$). H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam menaikkan Kualitas Audit.

Kata Kunci: Audit Tenure, Rotasi Audit, Umur Publikasi, Kualitas Audit

THE EFFECT OF AUDIT TENURE, AUDIT ROTATION, AND AGE OF PUBLICATION ON AUDIT QUALITY (EMPIRE STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX 2015-2019)

INDAH PUSPITA

Study Program: Akuntansi

Email: indahpuspita@gmail.com

The purpose of this study is to analyze whether audit tenure has an effect on audit quality, to analyze whether auditor rotation has an effect on audit quality and to analyze whether publication age has an effect on audit quality. This study uses an associative approach. Associative research is research that aims to analyze the relationship between one variable and another or how one variable affects other variables. The results of the study partially prove that Audit Tenure has a significant effect on Audit Quality with t_{count} 8.656 and t_{table} with $\alpha = 5\%$ known to be 1.646, the value of sig. of 0.000 (less than 0.05). Thus the value of t_{count} is greater than t_{table} ($8.656 > 1.646$) and the value of sig. ($0.000 > 0.05$), meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that the high audit tenure has an influence in improving audit quality. The results of the study partially prove that audit rotation has a significant effect on audit quality with t_{count} 3.749 and t_{table} with $\alpha = 5\%$ known to be 1.646, the value of sig. of 0.000 (less than 0.05). Thus the value of t_{count} is greater than t_{table} ($3.749 > 1.646$) and the value of sig. ($0.000 > 0.05$), meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that high audit rotation has an influence in improving audit quality. The results partially prove that Publication Age has a significant effect on Audit Quality with t_{count} 2.743 and t_{table} with $\alpha = 5\%$ known to be 1.646, sig value. of 0.020 (less than 0.05). Thus the value of t_{count} is greater than t_{table} ($2,743 > 1,646$) and the value of sig. ($0.020 > 0.05$), meaning that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that the high Age of Publication has an influence in improving Audit Quality. The results of the research simultaneously prove that Audit Tenure, Audit Rotation and Age of Publication have a significant effect on Audit Quality with F_{count} 30.037 and F_{table} 2.606 and sig. 0.000 (less than 0.05). Thus, the value of F_{count} is greater than F_{table} ($30,037 > 2,606$) and the value of sig. ($0.000 < 0.05$). H_o is rejected and H_a is accepted. This means that the company must pay attention to the three independent variables in increasing audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Rotation, Publication Age, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada maha guru, Rasulullah ﷺ yang mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman penuh ilmu pengetahuan ini. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Kedua Orang Tuasaya Ayah tercinta Irwan Effendi dan Ibu tercinta Lina Erlina, adik tersayang Muhammad Irfandi & Muhammad Abdillahserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya, do'a dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, SE., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Bapak **Riva Ubar Harahap SE., M.Si., Ak, CA, CPA** selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa mau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan dan memotivasi penulis dalam menyusun Skripsi ini.
6. Kepada para teman-temanku Wulan Sri Wiyati, Lisa Pratiwi Putri, Fahrudin Dini, yang tersayang yang telah membantu dan memberikan dukungan.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Saya menyadari dalam penulisan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Medan, September 2021
Penulis,

Indah Puspita

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3 Batasan Masalah | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.5 Tujuan penelitian | 8 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1 Uraian Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Kualitas Audit | 10 |
| 2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit | 10 |
| 2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit..... | 11 |
| 2.1.1.3 Pengukuran Kualitas Audit | 13 |
| 2.1.2 Audit Tenure | 14 |
| 2.1.2.1 Pengertian Audit Tenure | 14 |
| 2.1.3 Rotasi Audit | 15 |
| 2.1.3.1 Pengertian Rotasi Audit | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.3.2 Peraturan Mengenai Rotasi Audit | 16 |
| 2.1.4 Umur Publikasi | 18 |
| 2.1.4.1 Pengertian Umur Publikasi | 18 |
| 2.1.5 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.2 Kerangka Berpikir | 2 |
| 2.3 Hipotesis | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 26 |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 26 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 30 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Analisis Data | 37 |
| 4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif | 37 |
| 4.2.2 Uji Multikolinieritas | 39 |
| 4.2.3 Analisis Regresi Logistik | 39 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis | 43 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 47 |
| 5.2 Saran..... | 48 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 18 |
| Tabel 3.1. Rincian Rencana Waktu Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian | 30 |
| Tabel 4.1. Statistik Deskriptif | 37 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov..... | 38 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas | 41 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Regresi..... | 43 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji t Statistik..... | 46 |
| Tabel 4.6. Hasil uji F Statistik..... | 50 |
| Tabel 4.7. Uji Koefisien Determinasi | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1. Kerangka Berpikir | 23 |
| Gambar 4.1. Grafik P-P Plot | 39 |
| Gambar 4.2. Grafik Histogram | 40 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang telah mendaftarkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek kepada publik, memiliki kewajiban dalam menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen secara berkala. Hal tersebut juga telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengatur dan pengawas seluruh kegiatan jasa keuangan melalui Peraturan Nomor KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Pada peraturan tersebut ditetapkan bahwa perusahaan publik diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Manajemen memiliki tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berisikan berbagai informasi yang diperlukan untuk membantu dalam pengambilan keputusan baik oleh pihak eksternal seperti investor maupun kreditor serta pihak internal perusahaan. Manajemen membuat laporan keuangan sebagai bentuk suatu pertanggungjawaban dalam melaporkan hasil dari kegiatan operasional dan posisi keuangan perusahaan. Pada pelaporan keuangan tersebut dapat dimungkinkan terdapat kesenjangan informasi yang diakibatkan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pengguna laporan keuangan lainnya. Sehingga, peran pihak ketiga sangat dibutuhkan untuk dilakukannya pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Akuntan publik merupakan profesi yang paling tepat sebagai

pihak ketiga dan berperan sebagai auditor untuk melaksanakan fungsi pemeriksaan pada laporan keuangan tersebut.

Menurut Intakhan & Ussahawanitchakit (2010) auditor merupakan pihak yang cukup penting dalam membantu para pemegang saham dan orang-orang berkepentingan lainnya untuk menilai, menyelidiki, dan mengeksplorasi keuntungan perusahaan yang didapat serta manfaat dari informasi keuangan perusahaan dalam semua kegiatan audit oleh setiap transaksi bisnis dengan menerapkan standar akuntansi dan audit, serta peraturan lainnya yang terkait, dan hukum. Namun, tidak sedikit pendapat yang menyalahkan auditor sebagai salah satu penyebab suatu perusahaan mengalami kebangkrutan.

Salah satu kasus yang terjadi yaitu KAP Bigfour Deloitte Indonesia melakukan manipulasi audit laporan keuangan pada PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) ditahun 2018 ini dengan melakukan menambahkan, menggandakan, dan menggunakan daftar piutang (fiktif), berupa data list yang ada di PT CMP. Berdasarkan kasus tersebut, banyak pihak yang berpendapat dan menempatkan auditor sebagai pihak yang paling bertanggungjawab terhadap kualitas audit pada laporan keuangan perusahaan. Menurut Febrianto dan Widiastuty (2010) audit akan lebih berkualitas jika dilakukan oleh auditor yang memiliki independensi dan kompetensi.

Independensi dijadikan syarat yang diutamakan seorang auditor dalam memberikan jasa audit dan memberikan pernyataan atau opini pada laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pengguna. Menurut Porter et al (2003) terdapat 2 bentuk independensi auditor, yaitu independence in fact merupakan bentuk independensi yang menuntut seorang auditor agar membentuk suatu

pernyataan dalam laporan audit seolah-olah auditor itu seorang pengamat profesional, tidak berat sebelah. Lalu, independence in appearance yakni bentuk independensi yang menuntut auditor untuk menghindari situasi yang dapat membuat orang lain mengira bahwa dia tidak mempertahankan pola pikiran yang adil. Selain independensi, seorang auditor harus memiliki kompetensi. Sedangkan, kompetensi yang dimaksud yaitu kompetensi pada auditor yang mampu menemukan adanya pelanggaran (Bawono dan Elisha, 2010).

Dilakukannya audit laporan keuangan diharapkan suatu perusahaan dapat meminimalkan asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajer dan pengguna laporan keuangan lainnya serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Proses audit dirancang sedemikian rupa untuk menentukan apakah hasil yang dilaporkan dalam laporan keuangan menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dan posisi keuangan yang sebenarnya dengan pelaporan yang jujur (Al-Thuneibat et al, 2011).

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi pihak yang memiliki kepentingan atau pengguna karena informasi yang terkandung didalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan. Tentunya, informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tentunya harus memiliki kualitas informasi yang dapat dipercaya bagi pengguna. Sehingga, informasi yang lebih berkualitas yang dibutuhkan bagi pengguna dapat ditingkatkan dengan melakukan peningkatan kualitas audit laporan keuangan tersebut (Permana, 2011).

Audit yang berkualitas mutlak diperlukan untuk melindungi kepentingan publik. Pasalnya, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bergantung pada laporan keuangan perusahaan yang mumpuni.

Audit yang berkualitas juga mampu mengurangi resiko kesalahan suatu laporan keuangan sehingga menambah kredibilitas laporan keuangan tersebut. Namun, tampaknya hal ini masih menjadi mimpi indah bagi profesi Akuntan Publik di Indonesia.

Melalui survei yang dilakukan oleh International Forum of Independent Auditor Regulators (IFIAR), disimpulkan kualitas audit terbilang masih rendah. Hulu permasalahan terdapat pada tata kelola profesi Akuntan Publik yang didasari pada 5 isu utama yaitu tingkat kompetensi dan staf profesional KAP yang belum merata; sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP); penegakan sanksi terhadap pelanggaran standar profesi dan peraturan perundang-udnagan yang kurang tegas; rendahnya kesadaran atas tanggung jawab dan kompetensi penyusunan laporan keuangan oleh manajemen entitas; dan perang harga dalam penetapan besaran imbalan jasa audit.

Pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit masih menjadi perdebatan bagi peneliti. Menurut Flint (1998) independensi akan hilang jika auditor memiliki hubungan pribadi dengan klien, dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka. Salah satu ancaman yang dapat berpengaruh adalah audit tenure yang cukup panjang. Namun jika dilakukan dalam waktu singkat akan membuat auditor kurang maksimal dalam memperoleh informasi perusahaan dan memahami lingkungan perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Hamid (2013) perikatan yang cukup singkat dapat membuat auditor kekurangan waktu dalam memahami lingkungan bisnis klien.

Berbeda dengan rotasi audit pemerintah memiliki aturan tentang rotasi auditor yang memiliki dampak baik bagi klien. Pada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik pada Pasal 11 berisikan tentang pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis suatu entitas oleh Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut. Menurut Myers (2003) tujuan diadakannya rotasi seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yaitu untuk mencegah antara klien dan auditor memiliki keakraban yang berlebihan. Apabila perusahaan klien tersebut melakukan rotasi auditor maka akan ada kemungkinan dapat mengurangi atau mencegah klien tersebut memiliki hubungan dekat dengan auditor. Dengan begitu, auditor tidak memiliki masalah pada independensi dalam mengaudit suatu perusahaan. Namun, jika perusahaan tidak pernah melakukan rotasi tersebut, maka kemungkinan akan terjalin kedekatan yang sangat erat antara kedua belah pihak dan menyebabkan objektivitas pada auditor menurun. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Siregar (2012) menyatakan dilakukannya rotasi akuntan publik atau auditor diharapkan dapat menciptakan suasana baru dan diharapkan auditor dapat bertindak lebih objektif dalam mengaudit perusahaan klien.

Tidak hanya perputaran audit, lama umur publikasi juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin lama perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan pada Bursa Efek, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kualitas dan manajemen yang baik serta membuktikan perusahaan mampu bertahan dalam berbagai siklus hidup bisnis yang ada. Hal ini

dikarenakan, manajemen sudah dianggap mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien serta mampu menyediakan informasi keuangan dengan benar. Hal ini membuat auditor mudah dalam mendapatkan informasi dan melakukan audit. Manajer yang berkualitas adalah manajer yang memiliki pengalaman dalam bidang pengendalian internal perusahaan (Fernando, 2010).

Perlu disadari bahwa kualitas audit sangat penting, namun permasalahan yang muncul hingga saat ini yaitu menentukan nilai seberapa tinggi dan rendahnya kualitas audit laporan keuangan tersebut, yaitu dalam menentukan metode yang handal dan tepat dalam mengukur kualitas audit tersebut. Pada penelitian yang dilakukan Wibowo dan Rossieta (2009), mereka menggunakan salah satu metode dalam menilai kualitas audit dengan proksi baru yaitu menggunakan informasi dari laporan audit dan laporan keuangan, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Carey dan Simnett (2006). Pada penelitian tersebut mereka memperkenalkan Earnings Surprise Benchmark dalam mengukur kualitas audit dengan menitikberatkan kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Herianti E dan Arna Suryani (2016) dengan variabel dependen yaitu kualitas audit dan variabel independen yaitu kualitas auditor, audit delay dan audit tenure. Penelitian tersebut juga menggunakan proksi Earnings Surprise Benchmark pada variabel dependen yang akan digunakan yaitu kualitas audit serta sampel yang digunakan yaitu perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014. Pembaharuan pada penelitian ini yaitu penambahan pada variabel independen yaitu variabel rotasi audit, dan umur publikasi.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan melaporkan laporan keuangan pada website BEI dan website perusahaan pada periode 2015-2019. Alasan menggunakan sektor manufaktur karena sektor manufaktur memiliki tingkat risiko keuangan yang beragam. Adanya keberagaman tingkat risiko keuangan, maka penting untuk diteliti bagaimana kualitas hasil audit yang diberikan oleh auditor.

Beberapa penelitian telah mencoba menggunakan proksi Earnings Surprise Benchmark pada kualitas audit ini. Namun demikian, masih terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Oleh karena itu, pertimbangan menggunakan Earnings Surprise Benchmark ini guna mengevaluasi kualitas keputusan yang berujung pada kualitas audit dan kualitas laba dalam laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai ukuran yang diobservasi. Selain itu, tingkat laba sebagai ukuran yang diamati adalah data yang mudah dicari pada laporan keuangan. Berdasarkan uraian dijelaskan atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2019)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Auditor dituntut untuk memiliki independensi dan kompetensi sebagai syarat utama seorang auditor dalam memberikan jasa audit dan

memberikan pernyataan atau opini pada laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pengguna.

2. Masih terdapatnya pelanggaran prosedur audit oleh KAP pada laporan keuangan SNP Finance yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan.
3. Masih terdapatnya auditor yang gagal dalam melakukan audit laporan keuangan dan tidak di dukung dengan data yang akurat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada tiga komponen yang akan dibahas yaitu Audit Tenure, Rotasi Auditor, Umur Publikasi. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan diatas. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka di rumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah Rotasi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah Umur Publikasi berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis apakah audit tenur berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk menganalisis apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk menganalisis apakah umur publikasi berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit.

b. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas jasa audit yang diberikan kepada kliennya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut Watkins et al (2004), kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan.

Menurut Simanjutak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independensi untuk menentukan aktifitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Menurut Akmal (2006), kualitas audit adalah suatu hasil yang telah di capai oleh subjek/objek untuk memperoleh tingkat kepuasan, sehingga akan menimbulkan hasrat subjek/objek untuk menilai suatu kegiatan tersebut.

2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit

Wooten (2003) menyatakan, indikator yang dipakai untuk pengukuran kualitas audit antara lain yaitu :

1) Deteksi Salah Saji

Auditor harus mempunyai sikap skeptis yang profesional, yaitu sikap yang meliputi pikiran yang terus mempertanyakan serta melakukan evaluasi kritis

bukti audit. Salah satu ini bisa terjadi akibat adanya kekeliruan/kecurangan. Jika laporan keuangannya salah dan berdampak secara individual/keseluruhan yang cukup signifikan, menyebabkan laporan keuangan itu tak ditunjukkan dengan wajar pada semua hal yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2) Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) merupakan pedoman yang menjadi acuan dan telah ditetapkan sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Aturan Etika Kementerian Akuntan Publik mewajibkan anggota Ikatan Akuntan Indonesia yang sedang praktik sebagai auditor untuk patuh pada standar auditing apabila berhubungan dengan audit terhadap laporan pemeriksaan atau laporan audit.

3) Kepatuhan terhadap SOP

Standar operasional perusahaan adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan, dan lain-lain yang semuanya itu merupakan prosedur kerja yang harus ditaati dan dilakukan. Dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan, auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis yang cukup untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi, dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau atas laporan pemeriksaan atau laporan audit.

2.1.1.3 Pengukuran Kualitas Audit

Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), kualitas audit diukur berdasarkan hal-hal sebagai berikut (Efendy, 2010):

1) Kualitas Proses (keakuratan temuan audit, sikap skeptisme)

Besarnya manfaat yang diperoleh dari pekerjaan pemeriksaan tidak terletak pada temuan pemeriksaan yang dilaporkan atau rekomendasi yang dibuat, tetapi terletak pada efektivitas penyelesaian yang ditempuh oleh entitas yang diperiksa. Selain itu audit harus dilakukan dengan cermat, sesuai prosedur, sambil terus mempertahankan sikap skeptisme.

2) Kualitas hasil (nilai rekomendasi, kejelasan laporan, manfaat audit)

Manajemen entitas yang diperiksa bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi serta menciptakan dan memelihara suatu proses dan sistem informasi untuk memantau status tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksa.

3) Kualitas tindak lanjut hasil audit

pemeriksa wajib merekomendasikan agar manajemen memantau status tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksa. Perhatian secara terusmenerus terhadap temuan pemeriksaan yang material beserta rekomendasinya dapat membantu pemeriksa untuk menjamin terwujudnya manfaat pemeriksaan yang dilakukan.

2.1.2 Audit Tenure

2.1.2.1 Pengertian Audit Tenure

Tenure adalah masa perikatan audit antara KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya. Audit tenure biasanya dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap independensi auditor. Hubungan yang panjang antara KAP dan klien berpotensi untuk menimbulkan kedekatan antara rekan mereka terhadap klien, hal tersebut dapat menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit (Al-Thuneibat et al., 2011 dalam Panjaitan, 2014). Tidak hanya itu, dengan tenure dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan hubungan emosional antara auditor dan klien. Adanya harapan pemulihan kepercayaan masyarakat, maka dengan tenure singkat akan lebih meningkatkan kompetensi dari akuntan publik untuk menghasilkan kualitas audit yang dapat diandalkan.

Berbeda dengan Hamid (2013) pada penelitiannya disebutkan bahwa dengan tenure yang singkat dimana saat auditor mendapatkan klien baru, membutuhkan tambahan waktu bagi auditor dalam memahami klien dan lingkungan bisnisnya. Tenure yang singkat mengakibatkan perolehan informasi berupa data dan bukti-bukti menjadi terbatas sehingga jika terdapat data yang salah atau data yang sengaja dihilangkan oleh manajer sulit ditemukan.

Dari penjelasan tersebut pembatasan audit tenure masih dalam perdebatan, ada yang menilai bahwa jika KAP memiliki perikatan yang cukup panjang membuat potensi kedekatan antara klien dengan rekan KAP. Namun jika terlalu singkat mengakibatkan perolehan informasi bisnis tentang klien menjadi terbatas.

Berdasarkan informasi diatas, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan keputusan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Perubahan yang terjadi diantaranya adalah pemberian jasa audit umum menjadi 6 tahun buku berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik dan 3 tahun buku berturut-turut oleh Akuntan Publik kepada satu klien yang sama. Namun seiring berjalannya waktu peraturan terbaru yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2015 menjelaskan bahwa tidak adanya pembatasan waktu perikatan untuk KAP. Adapun pembatasan waktu hanya berlaku untuk Akuntan Publik yaitu selama 5 tahun berturut-turut.

2.1.3 Rotasi Audit

2.1.3.1 Pengertian Rotasi Audit

Menurut Pramaswaradana dan Astika (2017) rotasi audit adalah pergantiansuatu auditor pada suatu KAP yang akan memberikan jasa audit kepada perusahaanklien. Rotasi auditor dilakukan dengan tujuan untuk mencegah adanya kedekatanyang terjadi antara perusahaan klien dengan auditor tersebut yang disebabkan jangka waktu yang panjang (Myers, 2013). Adanya rotasi dari Akuntan Publik (AP) diharapkan akan membawa sudut pandang baru pada saat seorang auditor melakukan audit, sehingga diharapkan audit dapat dilakukan dengan lebih obyektif. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia menerapkan kebijakan rotasi AP dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 20/2015 Pasal 11 tentang Praktik Akuntan Publik yaitu yang berisi pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1)

huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Untuk meningkatkan independensi seorang auditor maka dapat dilakukandengan cara melakukan rotasi audit. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kedekatan antara klien dengan auditor yang mengaudit di perusahaan klien. Adanya rotasi audit dapat membawa perspektif baru dalam melakukan audit dan juga dapat lebih menjaga independensi auditor, sehingga kualitas audit diharapkan meningkat, Namun di sisilain, adanya kehilangan client-specific knowledge tertentu yang ditimbulkan dari pergantian akuntan publik dapat menurunkan kualitas audit.

2.2.3.2 Peraturan Mengenai Rotasi Audit

Sebelumnya, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik tanggal 5 Pebruari 2008 dalam Pasal 3 ayat (1) diatur bahwa :Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berdasarkan pengaturan dalam PMK No.17 tersebut di atas, sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh mengaudit sebuah perusahaan paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan bagi Akuntan Publik (AP) di dalam KAP tersebut hanya diperbolehkan mengaudit paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Pada tanggal 6 April 2015, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik (PP 20/2015) yang merupakan pengaturan lebih lanjut dari Undang-undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Berkaitan dengan aturan rotasi jasa akuntan publik diatur dalam Pasal 11 PP 20/2015 tersebut, dimana dalam Pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa :Pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) huruf a terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Kemudian, dalam ayat (2) dijelaskan bahwa :Entitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :

1. Industri di sektor Pasar Modal
2. Bank Umum
3. Dana Pensiun
4. Perusahaan Asuransi/Reasuransi
5. Badan Usaha Milik Negara

Selanjutnya, ayat (3) Pasal 11 PP 20/2015 tersebut menjelaskan bahwa:Pembatasan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) juga berlaku bagi Akuntan Publik yang merupakan Pihak Terasosiasi. Yang dimaksud dengan “Akuntan Publik yang merupakan Pihak Terasosiasi” adalah Akuntan Publik yang tidak menandatangani laporan auditor independen namun terlibat langsung dalam pemberian jasa, misal : Akuntan Publik yang merupakan partner in charge dalam suatu perikatan audit. Lebih lanjut, ayat (4) menjelaskan bahwa :Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap

entitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Pada bagian ketentuan peralihan dalam Pasal 22 PP 20/2015 tersebut diatur bahwa :Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Akuntan Publik yang memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas untuk 1 (satu) tahun buku dapat melanjutkan pemberian jasa audit secara berturut-turut untuk 4 (empat) tahun buku berikutnya, untuk 2 (dua) tahun buku secara berturut-turut dapat melanjutkan pemberian jasa audit secara berturut-turut untuk 3 (tiga) tahun buku berikutnya, untuk 3 (tiga) tahun buku secara berturut-turut dapat melanjutkan pemberian jasa audit secara berturut-turut untuk 2 (dua) tahun buku berikutnya. PP 20/2015 ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu tanggal 6 April 2015.

Jika sebelumnya, berdasarkan PMK 17/2008 sebuah KAP dibatasi hanya boleh melakukan audit laporan keuangan historis perusahaan dalam 6 tahun berturut-turut dan AP dalam 3 tahun berturut-turut, maka berdasarkan PP 20/2015 ini tidak ada pembatasan lagi untuk KAP. Adapun pembatasan hanya berlaku untuk AP yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut.

2.1.4 Umur Publikasi

2.1.4.1 Pengertian Umur Publikasi

Umur publikasi adalah usia awal tercatat dan terdaftarnya suatu entitas pada Bursa Efek Indonesia atau awal perusahaan menjual sahamnya pada Bursa Efek sampai dapat bertahan hingga saat ini. Semakin lama umur perusahaan tersebut dipublikasikan pada BEI, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki

kualitas laporan keuangan dan manajemen yang bagus. Karena lamanya seorang manajemen menyusun laporan keuangan, sehingga dianggap mampu dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Hal ini yang membuat seorang auditor mudah dalam menjalankan auditnya.

Manajer yang berkualitas tentunya memiliki banyak pengalaman terutama dalam bidang pengendalian internal (Fernando, 2010). Semakin singkat umur laporan keuangan tersebut dipublikasikan, maka dianggap manajemen menghasilkan laporan keuangan yang kurang berkualitas. Hal ini disebabkan manajemen tidak mampu memberikan informasi secara akurat bagi pengguna informasi dan tidak memiliki pengalaman dalam bidang pengendalian internal. Oleh karenanya, penting sekali seorang auditor mengaudit laporan keuangan dengan baik guna mengetahui apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan adanya kualitas audit yang baik, maka perusahaan akan going-concern.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian Terdahulu | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|------------------------------------|--|---------------------------|---|
| 1 | Herianti, E. dan Suryani, A.(2016) | Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay dan Audit Tenur | DEPENDEN : Kualitas Audit | Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap |

| | | | | |
|---|-----------------------------------|---|---|--|
| | | terhadap Kualitas Audit Perbankan | INDEPENDEN: Kualitas Auditor, Audit Delay, dan Audit Tenur | Kualitas Audit, Audit Delay dan Audit Tenur tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit |
| 2 | Ardani, S.V (2017) | Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komie Audit sebagai Variabel Moderasi | DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN: Tenure Audit, Rotasi Audit, dan Audit Fee | Tenure Audit dan Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Rotasi Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit |
| 3 | Yavina Nugrahanti, Darsono (2014) | Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit | DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN: Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan | bahwa Audit Tenure dan Spesialisasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan hipotesis ditolak pada variabel Ukuran Perusahaan dan leverage dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| 4 | Hamdani, Rifki (2016) | Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit | DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN: Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien | Ukuran Perusahaan berpengaruh pada Kualitas Audit dengan nilai signifikansi 0,002 sedangkan variabel Fee audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit pada penelitian tersebut tidak mempengaruhi Kualitas Audit dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. |
| 5 | Paramita Ni Ketut A & Latrini Ni Made Y (2015) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen pada Kualitas Audit | DEPENDEN : Kualitas Audit INDEPENDEN: Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, dan Pergantian Manajemen | Hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan dan umur publikasi tidak berpengaruh pada kualitas audit, sedangkan masa perikatan audit dan pergantian manajemen berpengaruh negatif terhadap kualitas audit |

2.2 Kerangka Berpikir

2.2.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Tenure Audit merupakan lamanya suatu perikatan Kantor Akuntan Publik(KAP) dengan perusahaan klien (Maharani, 2014). Seperti yang dijelaskansebelumnya bahwa independensi merupakan syarat utama seorang auditor untukmenghasilkan kualitas audit yang baik. Hubungan yang terjalin antara auditor denganklien yang terlalu dekat dapat menurunkan independensi auditor tersebut.

Menurut Hamid (2013) ketika auditor mendapatkan klien baru terkadangauditor tersebut membutuhkan waktu tambahan untuk memahami klien danlingkungannya. Sehingga, tenure audit yang relatif singkat dapat mengakibatkanperolehan informasi berupa data dan bukti menjadi terbatas dan jika terdapat data yang salah atau data yang sengaja dihilangkan oleh pihak manajer, auditor akan sulit menemukan bukti tersebut.

Hubungan antara auditor dengan klien seharusnya dapat mengakomodasikualitas audit yang lebih optimal. Masa perikatan yang terlalu singkat dapatmenyebabkan berkurangnya pengetahuan tentang perusahaan klien sehingga dapat menyebabkan kualitas audit yang rendah. Hal ini sesuai pada Peraturan Pemerintah terbaru Nomor 20/2015 tidak adanya pembatasan waktu perikatan untuk KAP. Adapun pembatasan waktu hanya berlaku untuk Akuntan Publik yaitu selama 5 tahun berturut-turut.

Pada penelitian Ardani, S.V (2017), Yavina Nugrahanti, Darsono (2014),Hasbi (2017), Hamid (2013) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif pada Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. Hal tersebut menunjukkan

dilakukan Audit Tenure yang lama dapat meningkatkan pengetahuan bisnis KAP terhadap kondisi perusahaan sehingga auditor selanjutnya dapat merancang program audit yang efektif dan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Jika dilihat dari hasil penelitian terdahulu dan alasan logis yang disampaikanterkait dengan penelitian ini, maka dapat dimunculkan satu proposisi bahwa earnings surprise benchmark berhubungan positif terhadap tenure audit karena kualitas audit akan semakin tinggi ketika audit tenure semakin lama.

2.2.2 Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Adanya peraturan yang mengendalikan mengenai rotasi audit dapat untukbatasan lamanya masa perikatan audit yang dilakukan dapat meningkatkanindependensi seorang auditor. Terdapat 2 alasan seorang auditor melakukanpergantian dalam mengaudit. Yaitu pergantian auditor yang terjadi karena peraturan pemerintah yang mengikat (mandatory) dan pergantian auditor yang terjadi dikarenakan alasan lain diluar regulasi (voluntary), rotasi audit secara sukarela dilakukan apabila klien mengganti auditornya ketika tidak ada peraturan yang mewajibkannya melakukan rotasi audit (Susan dan Trisnawati, 2011).

Kebijakan rotasi auditor yang dibuat pemerintah sangat bagus untukmencegah dan mengurangi kedekatan spesial yang terjalin dengan auditor. Suatuperusahaan harus pernah melakukan pergantian auditor dan menggunakan jasaakuntan publik lain demi terciptanya suasana yang lebih baru sehingga auditor dapat lebih bersikap objektif. Jika perusahaan tidak pernah mengganti jasa auditornya, maka akan dapat mengancam independensi seorang auditor tersebut. Semakin cepat perusahaan klien melakukan pergantian auditor, diharapkan akan

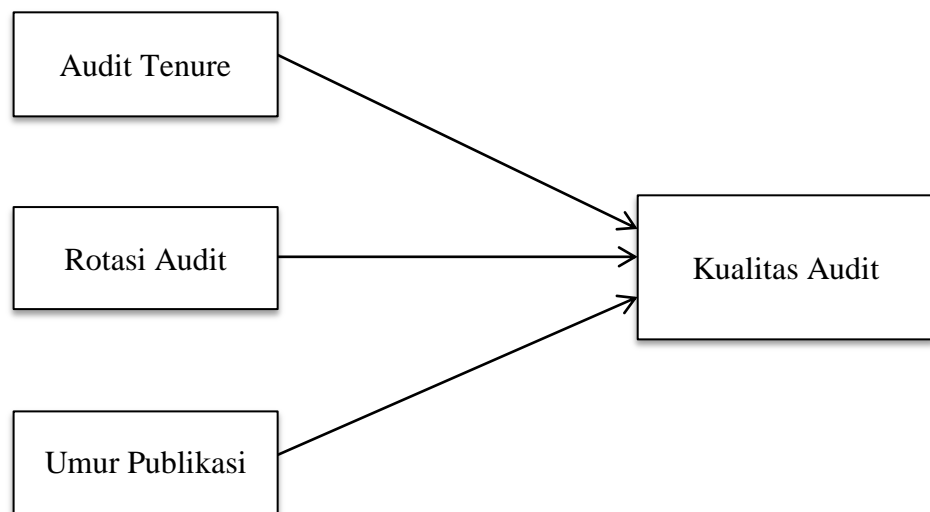
menghasilkan kualitas audit yang lebih bagus karena dapat mencegah auditor dan klien memiliki kedekatan khusus yang berpengaruh pada independensi.

Menurut Velte dan Stiglbauer (2012) dengan melakukan rotasi audit, maka auditor akan dapat meningkatkan kualitasnya. Siregar et al (2012) menyatakan bahwa peratuaran rotasi auditor dibuat dengan tujuan meningkatkan kualitas audit. Pernyataan tersebut berdasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor (baik partner Auditor maupun Kantor Akuntan Publik) dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor. Didukung oleh penelitian Kurniasih dan Abdul (2014) dan Hasbi (2017) yang menyatakan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2.2.3 Pengaruh Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit

Perusahaan yang sudah lama terdaftar di bursa efek menunjukkan perusahaan tersebut masih ada dan mampu bertahan. Semakin lama umur perusahaan yang dipublikasikan dianggap memiliki kualitas yang bagus dalam berbagai hal seperti manajemen dan operasionalnya. Manajer dianggap mampu menyediakan sumber informasi yang dengan jelas. Hal ini dapat memudahkan auditor dalam melakukan audit karena tersediannya informasi untuk mendeteksi jika terjadi kecurangan.

Hidayat dan Elizabet (2007) menyatakan pendapat yang serupa, semakin lama umur publikasi dapat mengurangi tindakan kejahatan yang dilakukan manajemen karena rendahnya tingkat acrual diskresioner perusahaan. Hal ini membuat auditor menjadi lebih cepat dalam menemukan dan melaporkan adanya kesalahan pada laporan tersebut.



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1: Audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- 2: Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- 3: Umur Publikasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono(2016, hal 15), penelitian aosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Satiman,n.d.).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 variabel independen, yaitu Audit Tenure (X_1), Rotasi Audit (X_2), dan Umur Publikasi (X_3) dan 1 variabel dependen, yaitu Kualitas Audit (Y).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit (audit quality) pada perusahaan. Tentang Kualitas Audit ini merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. serta meneliti apakah auditor mampu mengungkap dan melaporkan adanya manajemen labatersebut atau tidak (Rossieta dan Wibowo, 2009).

Pada penelitian Herianti E dan Arna Suryani (2016) menggunakan perhitungan dari penelitian Carey dan Simnett (2006) yaitu untuk mengetahui manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dan kemampuan auditor dalam mengungkapkan adanya manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelaporan kerugian. Rumus yang digunakan untuk menghindari pelaporan kerugian adalah ROA (Return on Asset) yaitu $\text{earnings}/\text{total assets}$ yang dipilih sebagai tolok ukur kualitas audit, dan menilai apakah ROA terdapat dalam benchmark atau tidak. Earnings Surprise Benchmark yang digunakan adalah antara $\mu - \sigma$ dan $\mu + \sigma$, dimana μ adalah rata-rata ROA dan σ adalah deviasinya. Apabila ROA termasuk dalam benchmark maka menandakan kualitas audit baik. Sedangkan kualitas audit diasumsikan buruk apabila:

1) Laba melebihi Earnings Surprise Benchmark yaitu ketika nilai $\text{ROA} > \mu + \sigma$

Artinya auditor memberi kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan praktik manajemen dengan membuat laporan keuangan menjadi bagus dan meningkatkan laba sehingga manajemen dapat menikmati bonus di masa sekarang atau yang disebut dengan *windows dressing*.

2) Rugi melebihi Earnings Surprise Benchmark yaitu ketika nilai $\text{ROA} < \mu - \sigma$

Artinya auditor memberi kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan praktik manajemen dengan membuat laporan keuangan menjadi jelek dan meningkatkan rugi dengan harapan manajemen akan mendapat bonus di masa yang akan datang atau yang disebut dengan *taking a bath*.

Apabila didefinisikan dalam formulasi, maka variabel dependen kualitas audit K_A adalah sebagai berikut:

- a) $KA = 1$ ketika memenuhi kriteria $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$, menunjukkan kualitas audit yang tinggi.
- b) $KA = 0$ untuk $ROA > \mu + \sigma$ di mana manajemen melakukan praktik “windowdressing” atau $ROA < \mu - \sigma$ dimana manajemen melakukan praktik “taking abath” yang menunjukkan kualitas audit rendah.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif dan negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Audit Tenure

Audit tenure merupakan masa perikatan auditor yang memberikan jasa audit dengan jangka waktu yang telah disepakati terhadap kliennya. Audit tenure dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Herianti E dan Arna Suryani (2016) yaitu dengan menggunakan skala interval sesuai dengan lamanya hubungan auditor dari KAP dengan perusahaan. Menurut Junaidi dan Hartono (2010) Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun.

Audit Tenure diukur dengan cara menghitung jumlah tahun perikatan dimana KAP yang sama melakukan perikatan audit terhadap perusahaan klien, tahun pertama perikatan pada penelitian yaitu tahun 2014, dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya selama tahun penelitian yaitu 2015-2019. Informasi ini dilihat di laporan auditor independen selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut.

2) Rotasi Audit

Rotasi auditor adalah pergantian auditor yang ada dalam kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit kepada klien. Pada penelitian ini rotasi diukur menggunakan variabel dummy yang bernilai 1 jika perusahaan klien ketika melakukan pergantian auditor dari tahun sebelumnya pada tahun penelitian yaitu 2014-2017 dan bernilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian auditor (Perdana, 2014).

3) Umur Publikasi

Umur publikasi adalah usia awal tercatat dan terdaftarnya suatu entitas pada Bursa Efek Indonesia atau dapat dikatakan perusahaan melakukan IPO (Initial Public Offering) yaitu pertama kalinya perusahaan menjual perusahaan pada publik hingga tahun pengamat. Cara mengukurnya dengan menghitung usia entitas sejak awal tercatatnya entitas tersebut pada BEI sampai periode yang dijadikan pengamat peneliti yaitu tahun 2018.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Rincian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel III.1
Rincian Rencana Waktu Penelitian

| Jenis Kegiatan | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agust | | | | Sept | | | |
|--------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Seminar Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sidang skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010 hal 80) definisi populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Ikhsan et al., 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019, yaitu sebanyak 167 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2010 hal 81) definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah purposive sampling. Yakni metode pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili populasi yang diteliti, dengan kata lain sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Setelah melalui tahap seleksi dalam menentukan sampel, diperoleh 57 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah sebanyak 285 (57 perusahaan x 5 tahun). Berikut ini adalah tabel rincian penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel III.2
Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Tahun 2015-2019 |
|----|---|-----------------|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 | 167 |
| 2 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 | 9 |
| 3 | Perusahaan yang tidak melakukan audit laporan keuangan, serta tidak terdapat nama KAP dan auditor didalam laporan keuangan tersebut pada periode 2014-2018. | 5 |
| 4 | Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah. | 26 |
| 5 | Perusahaan yang delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 | 44 |
| 6 | Perusahaan yang berpindah sektor selama tahun pengamatan 2015-2019 | 2 |

| | | |
|---|--|-----|
| 7 | Perusahaan yang memiliki nilai Return of Asset negatif dan atau umur publikasi dibawah 2 tahun | 41 |
| | Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel | 33 |
| | Jumlah sampel penelitian (57 perusahaan x 5 tahun) | 285 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan manufaktur tahun 2015–2019. Data sekunder yang dimaksud merupakan data yang diperoleh dari publikasi suatu perusahaan. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan seluruh data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan website perusahaan pada periode 2015 – 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif, uji multikolinieritas, analisis regresi logistik, dan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berhubungan dengan penyajian data yang informatif agar pengguna data mudah mengolahnya. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berupa variabel, jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan dapat dilakukan analisis dan melihat apakah metode produksi yang dirancang dapat dimasukkan kedalam serangkaian dan maka perlu dilakukan pengujian data sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji one-sample kolmogrov-Smirnov dengan distribusi normal jika asymptotic signifikan >0.05 . pengambilan keputusan dengan analisis grafik yang digunakan adalah uji normal probability plot. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang di analisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat/tinggi diantara variabel independen. Apakah terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolonieritas, demikian juga sebaliknya. Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (varianceinflasi faktor) dan koefisien korelasi antara variabel bebas (Siswadi, 2016). Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolineeritas.
- 2) Jika koefisien antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas. Ada ditaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas adalah (Mustiasanti, 2017).

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan umur publikasi terhadap kualitas audit. Persamaan matematis untuk hubungan yang di hipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefesien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada hubungan nilai variabel dependen (X).

X_1 = Audit Tenure

X_2 = Rotasi Audit

X_3 = Umur Publikasi

e = Error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefesien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefesien regresi yang dapat dilakukan yakni:

a. Uji Parsial (uji t)

Statistik uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk tingkat signifikan dapat diajukan uji-t.

Bentuk pengujiannya adalah :

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 = ditolak atau H_a diterima. Sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 = diterima atau H_a ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji Simultan (uji f)

Uji f pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independen variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (Y). Uji f penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan umur publikasi terhadap kualitas audit.

Menguji hipotesis dengan uji f, maka hipotesis yang hendak diuji adalah :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Maka menandakan adanya pengaruh signifikan model regresi linear yang diperoleh sehingga mengakibatkan signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi linear berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara silmutan terhadap variabel terikat.

c. Pengujian koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| X1 Audit Tenure | 285 | 1.00 | 5.00 | 2.8316 | 1.41411 |
| X2 Rotasi Audit | 285 | .00 | 1.00 | .5439 | .49895 |
| X3 Umur Publikasi | 285 | 2.00 | 32.00 | 19.0702 | 6.84038 |
| Y Kualitas Audit | 285 | .00 | 1.00 | .9509 | .21650 |
| Valid N (listwise) | 285 | | | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk Audit Tenure, nilai minimum adalah 1, maksimum adalah 5 dengan rata-rata 2,8316. Untuk Rotasi Audit, nilai minimum adalah 0, maksimum adalah 1 dengan rata-rata 0,5439. Untuk Umur Publikasi, nilai minimum adalah 2, maksimum adalah 32 dengan rata-rata 19,0702. Untuk Kualitas Audit, nilai minimum adalah 0, maksimum adalah 1 dengan rata-rata 0,9509.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S), grafik histogram dan grafik *p-plot* data. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S):

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

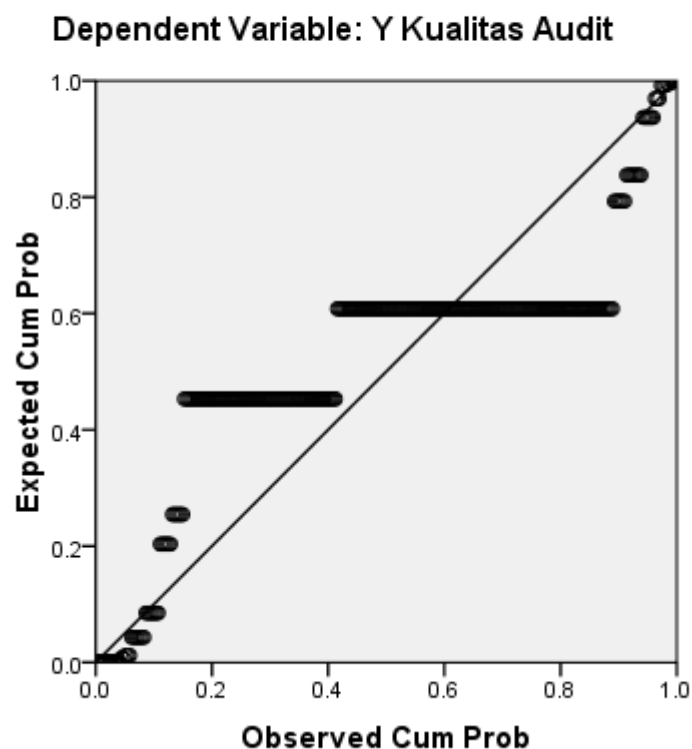
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|--------------------|-----------------|----------------------|------------------|
| | | X1 Audit Tenure | X2 Rotasi Audit | X3 Umur Publikasi | Y Kualitas Audit |
| N | | 285 | 285 | 285 | 285 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .6316 | .6140 | .6211 | .5860 |
| | Std. Deviation | .48322 | .48768 | .48598 | .49342 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .409 | .400 | .403 | .385 |
| | Positive | .273 | .282 | .278 | .297 |
| | Negative | -.409 | -.400 | -.403 | -.385 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 6.899 | 6.748 | 6.808 | 6.504 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2, Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), untuk mengetahui normalitas dengan kesat mata, maka bisa dilihat dengan grafik *p-plot* dan grafik histogram yang membentuk kurva normal. Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas dalam bentuk grafik *p-p plot* adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

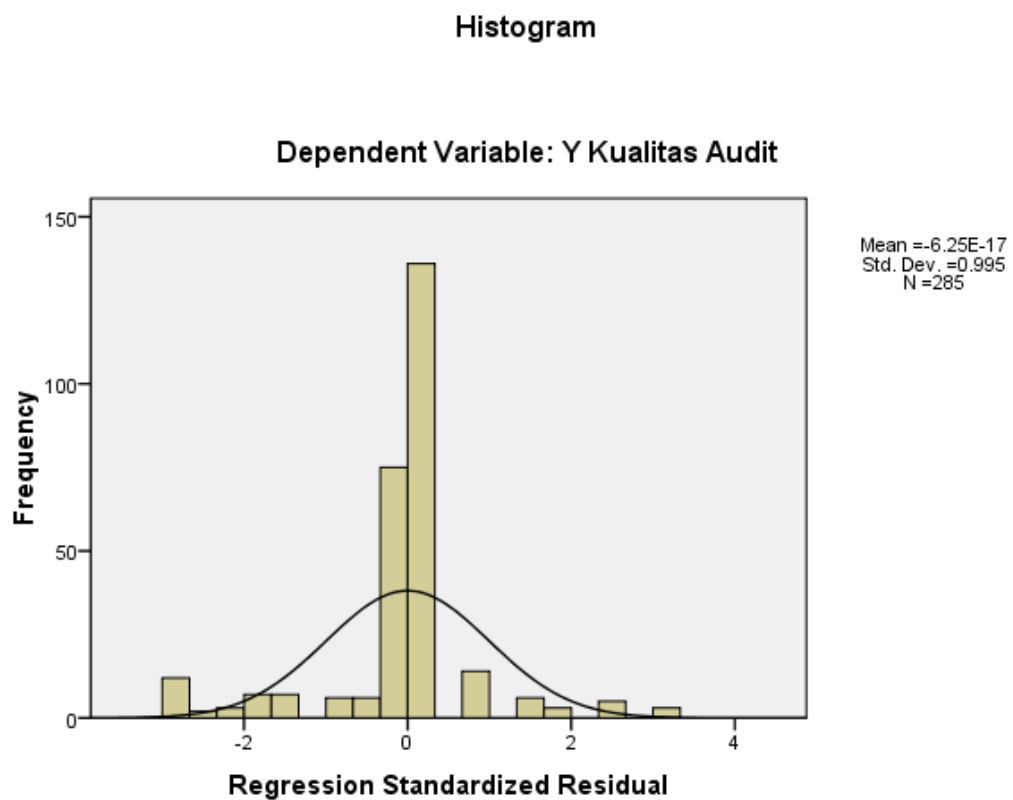


Gambar IV.1
Grafik P-P Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencah jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Demikian pula hasil uji normalitas dalam bentuk grafik *histogram* adalah sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Menurut Singgih Santoso (2002), Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .036 | .032 | | 1.140 | .255 | | |
| X1 Audit Tenure | .492 | .057 | .482 | 8.656 | .000 | .443 | 2.257 |
| X2 Rotasi Audit | .219 | .059 | .217 | 3.749 | .000 | .411 | 2.431 |
| X3 Umur Publikasi | .167 | .061 | .165 | 2.743 | .006 | .381 | 2.623 |

a. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel *Audit Tenure*, variable *Rotasi Audit* dan variable *Umur Publikasi* memiliki nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar

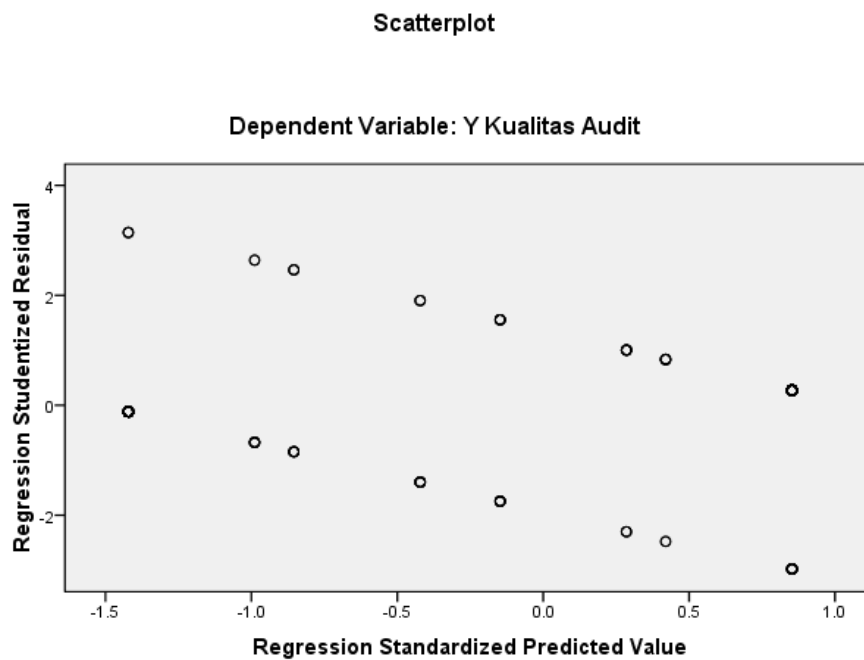
dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau grafik *scatterplot*.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Audit Tenure* , *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* .

4) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y), sedangkan variabel independennya adalah *Audit Tenure* dan *Rotasi Audit dan Umur Publikasi* .

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .036 | .032 | | 1.140 | .255 | | |
| X1 Audit Tenure | .492 | .057 | .482 | 8.656 | .000 | .443 | 2.257 |
| X2 Rotasi Audit | .219 | .059 | .217 | 3.749 | .000 | .411 | 2.431 |
| X3 Umur Publikasi | .167 | .061 | .165 | 2.743 | .006 | .381 | 2.623 |

a. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 0,036$$

$$\text{Audit Tenure} = 0,492$$

$$\text{Rotasi Audit} = 0,219$$

$$\text{Umur Publikasi} = 0,167$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,036 + 0,492 X_1 + 0,219 X_2 + 0,167 X_3$$

Keterangan:

- a. Angka konstanta sebesar 0,036 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka Kualitas Audit (Y) adalah sebesar 0,036.
- b. Nilai koefisien regresi *Audit Tenure* (X_1) sebesar 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan *Audit Tenure* 1% maka akan meningkatkan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,492.
- c. Nilai koefisien regresi *Rotasi Audit* (X_2) sebesar 0,219 menyatakan bahwa setiap penambahan *Rotasi Audit* 1% maka akan meningkatkan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,219.
- d. Nilai koefisien regresi *Umur Publikasi* (X_3) sebesar 0,167 menyatakan bahwa setiap penambahan *Umur Publikasi* 1% maka akan menurunkan Kualitas Audit (Y) sebesar 0,167.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

a) Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

H_a ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$

c) Pengujian hipotesis

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Tabel 4.5
Hasil Uji t Statistik

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .036 | .032 | | 1.140 | .255 | | |
| X1 Audit Tenure | .492 | .057 | .482 | 8.656 | .000 | .443 | 2.257 |
| X2 Rotasi Audit | .219 | .059 | .217 | 3.749 | .000 | .411 | 2.431 |
| X3 Umur Publikasi | .167 | .061 | .165 | 2.743 | .006 | .381 | 2.623 |

a. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

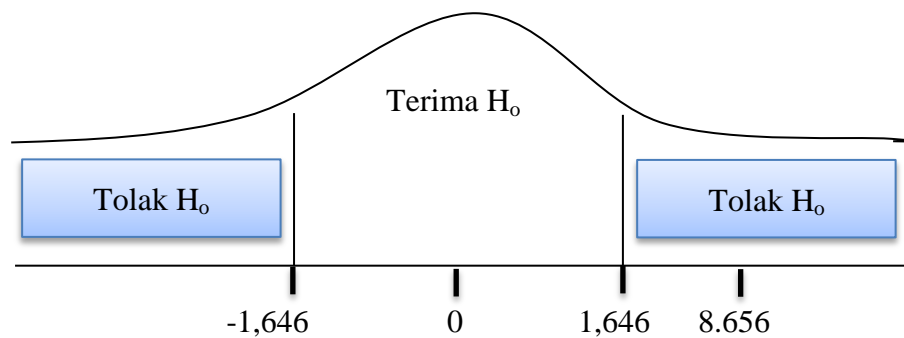
a) Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Dengan $dk = n - 2 = 285 - 2 = 283$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,646. Untuk *Audit Tenure* diperoleh t_{hitung} 8.656. Karena t_{hitung} (8.656) > t_{tabel} (1,646) dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Audit Tenure* tidak berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap Kualitas Audit.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,646 \leq t_{hitung} 8.656 \leq t_{tabel} 1,646$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 8.656 \geq t_{tabel} 1,646$



Gambar IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit diperoleh $8.656 > 1,646$, sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit. Dengan kata lain *Audit Tenure* mempengaruhi signifikan terhadap Kualitas Audit perusahaan secara langsung.

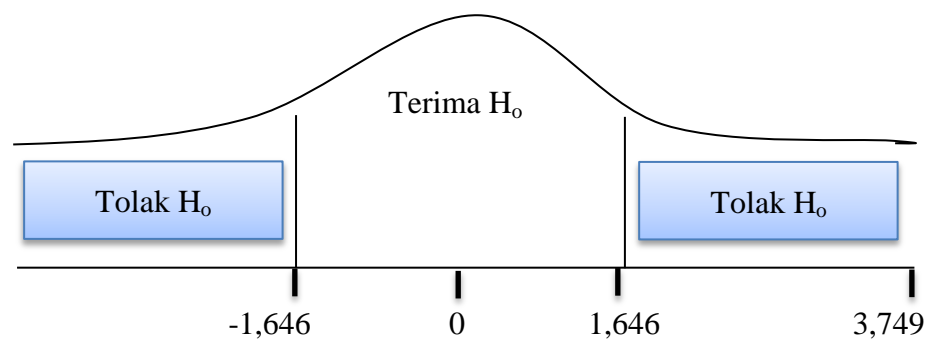
b) Pengaruh *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit

Untuk *Rotasi Audit* diperoleh t_{hitung} 3,749. Karena t_{hitung} (3,749) $>$ t_{tabel} (1,646) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Rotasi Audit* berpengaruh secara parsial dan positif terhadap Kualitas Audit.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,646 \leq t_{hitung} 3,749 \leq t_{tabel} 1,646$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 3,749 \geq t_{tabel} 1,646$



Gambar IV.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengaruh *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit diperoleh $3,749 > 1,646$, sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit. Dengan kata lain *Rotasi Audit* mempengaruhi signifikan terhadap Kualitas Audit perusahaan secara langsung.

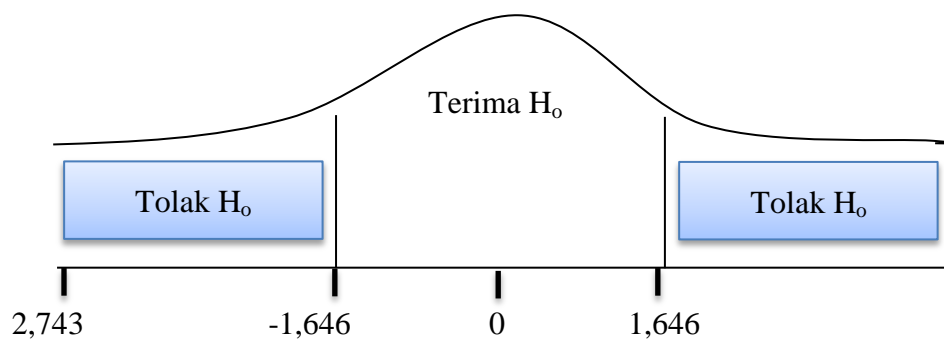
c) Pengaruh *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit

Untuk *Umur Publikasi* diperoleh t_{hitung} 2,743. Karena t_{hitung} (2,743) $> -t_{tabel}$ (1,646) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Umur Publikasi* berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap Kualitas Audit.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,646 \leq t_{hitung} 2,743 \leq t_{tabel} 1,646$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 2,743 \geq t_{tabel} 1,646$



Gambar IV.6
Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengaruh Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit diperoleh $2,743 > 1,646$, sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,006 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit. Dengan kata lain *Umur Publikasi* mempengaruhi signifikan terhadap Kualitas Audit perusahaan secara langsung.

2) Uji Simultan Signifikan (Uji F-statistik)

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* (secara simultan) terhadap Kualitas Audit digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Ha: Secara simultan *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

- 1). jika probabilitas (sig penelitian) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2). Jika probabilitas(sig penelitian) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

Tabel 4.6
Hasil uji F Statistik

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 42.425 | 3 | 14.142 | 148.729 | .000 ^a |
| | Residual | 26.719 | 281 | .095 | | |
| | Total | 69.144 | 284 | | | |

a. Predictors: (Constant), X3 Umur Publikasi, X1 Audit Tenure, X2 Rotasi Audit

b. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Ha: Secara simultan *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

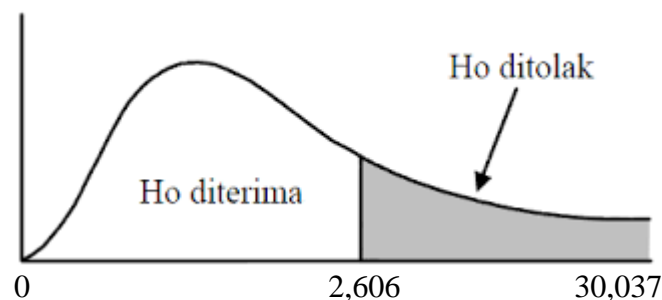
Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* secara bersama-sama atau

simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan $dk_1 = 3$, $dk_2 = 281$ maka nilai F tabel adalah 2,606. Karena $F_{hitung} (30,037) > F_{tabel} (2,606)$ maka dapat disimpulkan bahwa *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-F_{tabel} 1,646 \leq F_{hitung} 30,037 \leq F_{tabel} 2,606$

H_a diterima apabila $F_{hitung} 30,037 \geq F_{tabel} 2,606$



Gambar IV.7
Kriteria Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengaruh *Audit Tenure*, *Rotasi Audit*, *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit diperoleh $30,037 > 2,606$, sedangkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Audit Tenure*, *Rotasi Audit*, *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit. Dengan kata lain *Audit Tenure*, *Rotasi Audit*, *Umur Publikasi* berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit perusahaan secara langsung.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependennya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .783 ^a | .614 | .609 | .30836 | 1.953 |

a. Predictors: (Constant), X3 Umur Publikasi, X1 Audit Tenure, X2 Rotasi Audit

b. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,614 menunjukka bahwa Kualitas Audit dipengaruhi oleh *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* sebesar 61,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Audit Tenure* diperoleh t_{hitung} 8.656. Karena t_{hitung} (8.656) > t_{tabel} (1,646) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Audit Tenure* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah Nurmala Sari (2010) yang menyatakan bahwa *Audit Tenure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit, namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2012) yang menyebutkan bahwa *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) yang memperoleh hasil yang serupa yaitu *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

2. Pengaruh *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Rotasi Audit* diperoleh t_{hitung} 3,749. Karena t_{hitung} (3,749) > t_{tabel} (1,646) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Rotasi Audit* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), *Rotasi Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Rotasi Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dari hasil penelitian ini *Rotasi Audit* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Rotasi Audit* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah Nurmala Sari (2010) yang menyatakan bahwa *Rotasi Audit* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit, namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Rotasi Audit* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan Gunawan dan Alpi yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. (Gunawan & Alpi, 2014)

3. Pengaruh *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Umur Publikasi* diperoleh t_{hitung} 2,743. Karena t_{hitung} (2,743) < t_{tabel} (1,646) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Umur Publikasi* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit. Menurut Jumingan (2011, hal. 122), *Umur Publikasi Ratio* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Umur Publikasi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Christiana (2017) yang menyebutkan

bahwa *Umur Publikasi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit.

Dari hasil penelitian ini *Umur Publikasi* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,077. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Umur Publikasi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Kemudian didukung kembali oleh Yurico (2016) yang menyatakan bahwa *Umur Publikasi* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, tetapi tidak didukung oleh penelitian Siregar & Farisi (2018) yang menyebutkan bahwa *Umur Publikasi* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Putri yang menemukan bahwa Umur Publikasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. (Putri, 2017)

Saat Kualitas Audit turun dan modal naik maka *Umur Publikasi* akan turun, hal ini dikarenakan adanya komponen Kualitas Audit ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo Kualitas Audit di tahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi Kualitas Audit.

4. Pengaruh *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* terhadap Kualitas Audit Dengan $dk_1 = 3$, $dk_2 = 50$ maka nilai F tabel adalah 2,606. Karena $F_{hitung} (30,037) > F_{tabel} (2,606)$ maka dapat disimpulkan

bahwa *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,281. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *Audit Tenure, Rotasi Audit dan Umur Publikasi* dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi Kualitas Audit. Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan Kualitas Audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan penelitian mengenai pengaruh Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Audit Tenure* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan t_{hitung} 8.656 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,646, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8.656 > 1,646$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Audit Tenure* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kualitas Audit.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Rotasi Audit* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan t_{hitung} 3,749 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,646, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,749 > 1,646$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Rotasi Audit* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kualitas Audit.
3. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Umur Publikasi* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan t_{hitung} 2,743 dan t_{tabel}

dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,646, nilai sig. sebesar 0,020 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,743 > 1,646$) dan nilai sig. ($0,020 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Umur Publikasi* memiliki pengaruh dalam meningkatkan Kualitas Audit.

4. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Umur Publikasi* ada pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai F_{hitung} 30,037 dan F_{tabel} 2,606 dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($30,037 > 2,606$) dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$). H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam menaikkan Kualitas Audit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan *Audit Tenure* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan laba bersih dengan cara menaikkan penjualan sehingga dapat meningkatkan *Audit Tenure* secara signifikan.
2. Untuk meningkatkan *Rotasi Audit* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan Kualitas Audit dengan cara meningkatkan harga jual saham sehingga dapat meningkatkan *Rotasi Audit*.
3. Untuk meningkatkan *Umur Publikasi* maka sebaiknya perusahaan meningkatkan laba bersih dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

4. Bagi investor, sebaiknya tidak hanya memperhatikan variabel yang diteliti akan tetapi variabel-variabel lain perlu diperhatikan. Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel yang lain dan menggunakan periode yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil yang lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, Sarifah Vesselina. 2017. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Akuntansi*. Vol 6 No 1: 1-12. ISSN 2337 – 4314. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Ghozali, Prof. Dr. H. Imam, M. Com, Akt. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gravious, I. 2007, Alternative perspectives to deal with auditors' agency problem, *Critical Perspectives on Accounting* 18, h:451-467.
- Hamid, Abdul. 2013. "Pengaruh Tenur KAP dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Universitas Negeri Padang*, Padang.
- Hasbi, Andi Rifqa A. 2017. Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Company Size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makasar.
- Herianti E, Arna Suryani. 2016. *Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2012 – 2014*. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC. Universitas Bakrie: Jakarta.
- Hidayat, Widi, dan Elizabet. 2007. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di Indonesia". Universitas Airlangga.
- Himawan dan Emarila, 2010. "Pengaruh Persepsi Auditor atas Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta", Volume 13 Nomor 3.
- Intakhan, P, & Ussahawanitchakit, P. 2010. "Roles of audit experience and ethical reasoning in audit professionalism and audit effectiveness through a moderator of stakeholder pressure: An empirical study of tax auditors in Thailand". *Journal of Academy of Business and Economics*, 10(5), 1-15.
- Jensen., M.C. & W.H Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Econoics*, Vol. 3 (4) Oktober: 305-360.

- Johnson, V.E, Khurana, I.K. and Reynold, J.K. 2002. "Audit-Firm tenure and the quality of financial repots". *Contemporary Accounting Research* 19 (4) 637-660.
- Juliantari, A. Ni Wayan, dan Ni Ketut, Rasmini. 2013. "Auditor Switching dan FaktorFaktor Yang Mempengaruhinya". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN : 2302-8556. 2013: h. 231-246.
- Junaidi dan Jogiyanto Hartono. 2010. "Non- Financial Factors in the Going-Concern Opinion". *Journal of Indonesian Economy and Business*. Vol 25, No. 3, Hal 369 – 378.
- Kementrian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/2015. Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kementrian Keuangan RI. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008. Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman. 2014. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3 Nomor 3 Hal 1-10. ISSN: 2337-3806.
- Maharani, A. P. 2014. Pengaruh audit tenure, audit fee, rotasi audit, spesialisasi audit terhadap kualitas audit. Universitas Muhamadyah. Surakarta
- Myers, James N., Myers, Linda A., and Omer, Thomas C. 2003. "Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for mandatory Auditor Rotation?". *The Accounting Review* 78 (3): 779-799.
- Panjaitan dan Chariri. 2014. "Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3. No 3. Hal 1-12.
- Paramita, Ni Ketut A dan Ni Made Yenni Latrini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan, Pergantian Manajemen pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 13 No. 1: 142-156.
- Perdana, M. Adhi. 2014. *Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik dan Rotasi Akuntan Publik (Partner Auditor) terhadap Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi.Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Permana, Klaudia Xary. 2011. Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Porter, B., Simon, J. and Hatherly, D. 2003. *Principles of External Auditing*, 3rd edn.

Chichester: Wiley.

- Pramaswaradana, I Gusti Ngurah Indra dan Ida Bagus Putra Astika. 2015. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.191: 168-194.
- Ramdani, Rifki. 2016. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rhenald Kasali. 1994. *Manajemen Public Relation: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Jakarta ; pustaka utama graffiti
- Susan, dan Estralita Trisnawati. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2, Hal 131 – 144.
- Velte, Patrick and Markus Stiglbauer. 2012. "Impact of Auditor and Audit Firm Rotation on Accounting and Audit Quality: A Critical Analysis of The Ec Regulation Draft". *International Conference Improving Financial Institutions: The Proper Balance Between Regulation and Governance*.
- Wibowo, A., & Rossieta H. 2009. "Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit: Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark". *Simposium Nasional Akuntansi XII*.
- Widiastuty, Erna dan Rahmat Febrianto. 2010. "Pengukuran Kualitas Audit: Sebuah Esai". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Volume 5 Nomor 2*. Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas. dan Fakultas Ekonomi, Universitas Mataram.

LAMPIRAN

Audit Tenure

| No | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|------|------|------|------|------|
| 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 |
| 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 |
| 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 13 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 14 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 |
| 15 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 16 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 17 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 18 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 19 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 20 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 21 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 |
| 22 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 23 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 |
| 25 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 |
| 26 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 27 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 28 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 |
| 29 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 |
| 30 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 |
| 31 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 32 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 33 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 34 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 35 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 36 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 37 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 |
| 38 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 39 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 40 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 41 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 |
| 42 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 43 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 44 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 45 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 |
| 46 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 47 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 48 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 49 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 50 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 |
| 51 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 52 | 1 | 1 | 3 | 4 | 5 |
| 53 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 54 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 55 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 56 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 57 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Rotasi Audit

| No | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|------|------|------|------|------|
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 7 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 14 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 22 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 26 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 27 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 28 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 30 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 32 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 33 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 36 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 37 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 39 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 40 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 41 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 42 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 43 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 45 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 47 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 48 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 49 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 50 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 51 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 52 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 54 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 56 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 57 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |

Umur Publikasi

| No | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|------|------|------|------|------|
| 1 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 2 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 3 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 4 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 5 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 6 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 7 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 8 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 9 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 10 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 11 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 |
| 12 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 13 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 14 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 15 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 16 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 17 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 18 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 19 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 20 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 21 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 22 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 23 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 24 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 25 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 27 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 28 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 29 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 30 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 31 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 32 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 33 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 34 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 35 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 36 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 37 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 38 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |

| | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|
| 39 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 40 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 41 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 42 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 43 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 44 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 45 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 46 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 47 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 48 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 49 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 50 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 51 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| 52 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 53 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 54 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 55 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 56 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| 57 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |

Kualitas Audit

| No | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|----|------|------|------|------|------|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

HASIL SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| X1 Audit Tenure | 285 | 1.00 | 5.00 | 2.8316 | 1.41411 |
| X2 Rotasi Audit | 285 | .00 | 1.00 | .5439 | .49895 |
| X3 Umur Publikasi | 285 | 2.00 | 32.00 | 19.0702 | 6.84038 |
| Y Kualitas Audit | 285 | .00 | 1.00 | .9509 | .21650 |
| Valid N (listwise) | 285 | | | | |

Regression

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .783 ^a | .614 | .609 | .30836 | 1.953 |

a. Predictors: (Constant), X3 Umur Publikasi, X1 Audit Tenure, X2 Rotasi Audit

b. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 42.425 | 3 | 14.142 | 148.729 | .000 ^a |
| | Residual | 26.719 | 281 | .095 | | |
| | Total | 69.144 | 284 | | | |

a. Predictors: (Constant), X3 Umur Publikasi, X1 Audit Tenure, X2 Rotasi Audit

b. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .036 | .032 | | 1.140 | .255 | | |
| | X1 Audit Tenure | .492 | .057 | .482 | 8.656 | .000 | .443 | 2.257 |
| | X2 Rotasi Audit | .219 | .059 | .217 | 3.749 | .000 | .411 | 2.431 |
| | X3 Umur Publikasi | .167 | .061 | .165 | 2.743 | .006 | .381 | 2.623 |

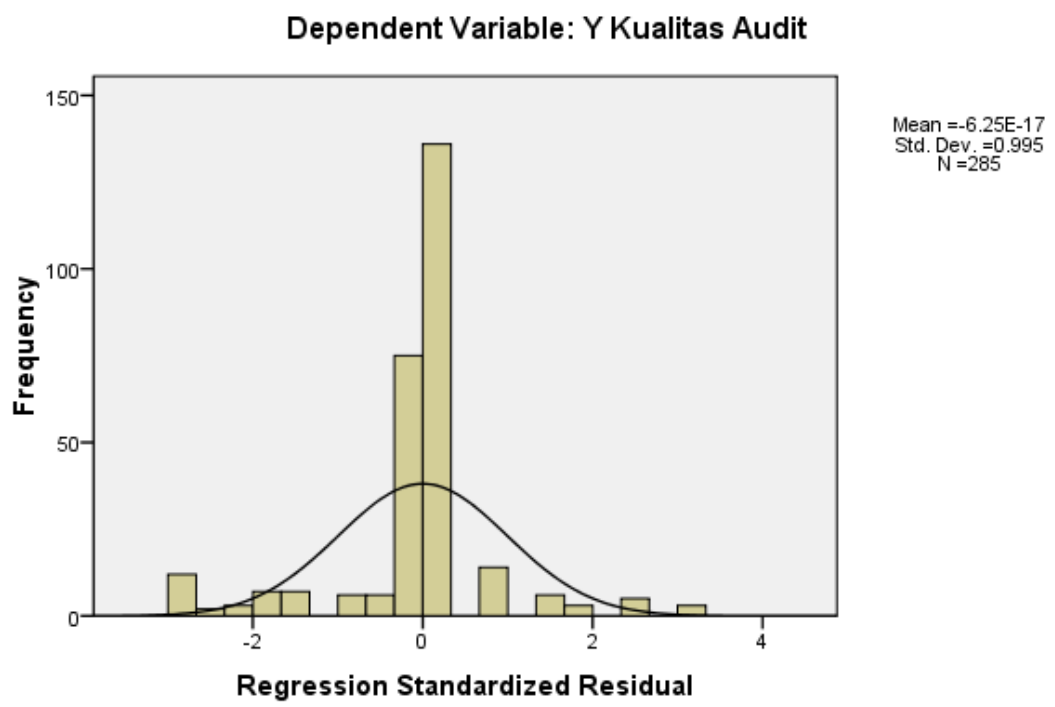
a. Dependent Variable: Y Kualitas Audit

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

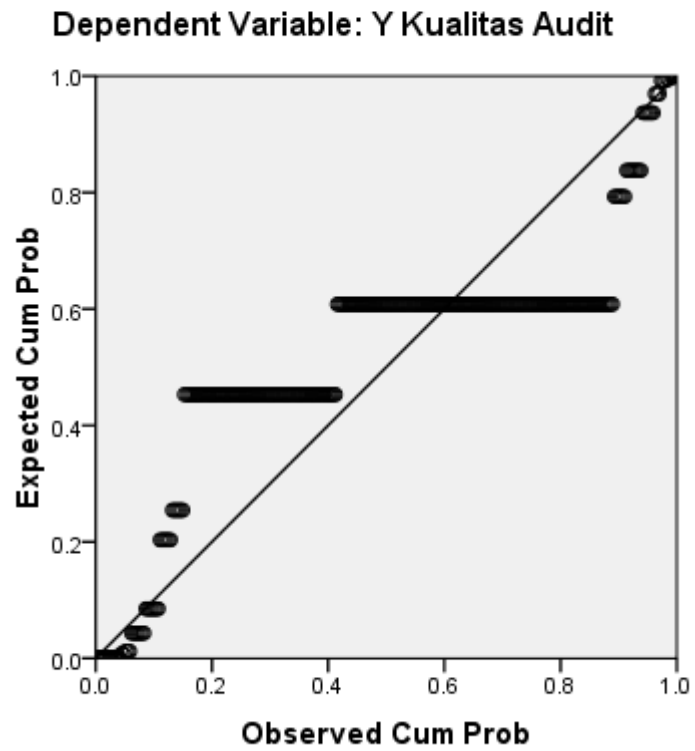
| | | X1 Audit Tenure | X2 Rotasi Audit | X3 Umur Publikasi | Y Kualitas Audit |
|---------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|-------------------|------------------|
| N | | 285 | 285 | 285 | 285 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .6316 | .6140 | .6211 | .5860 |
| | Std. Deviation | .48322 | .48768 | .48598 | .49342 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .409 | .400 | .403 | .385 |
| | Positive | .273 | .282 | .278 | .297 |
| | Negative | -.409 | -.400 | -.403 | -.385 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 6.899 | 6.748 | 6.808 | 6.504 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | | |
| | | | | | |

Charts

Histogram

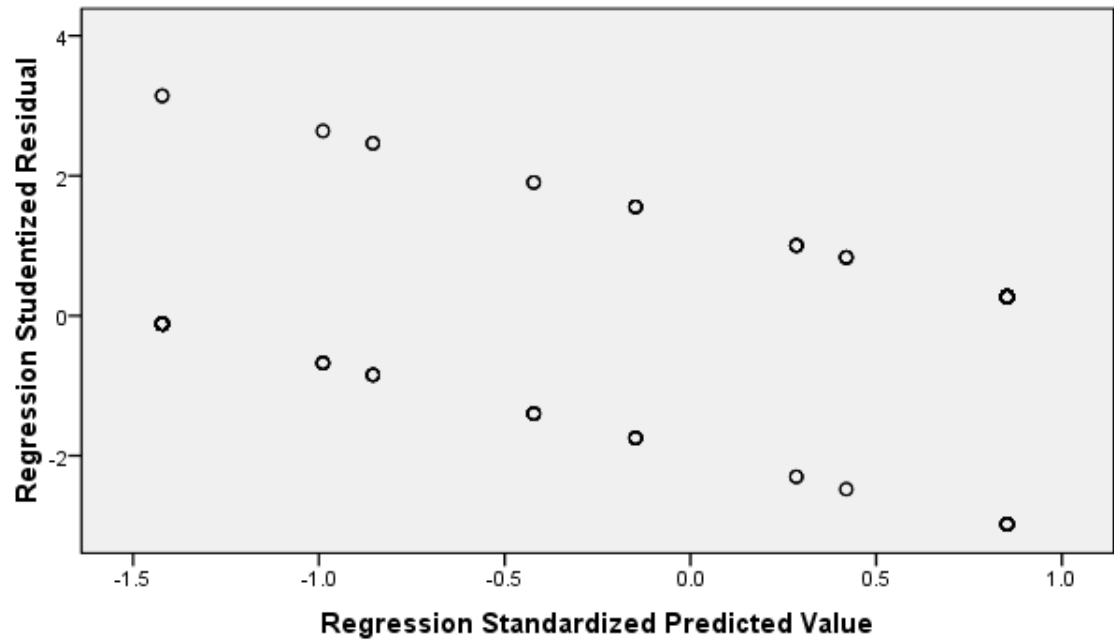


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y Kualitas Audit



Tabel t

| dk | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 | 0,0005 |
|-----------|------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|---------------|
| 1 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 | 318,309 | 636,619 |
| 2 | 1,886 | 2,920 | 4,303 | 6,965 | 9,925 | 22,327 | 31,599 |
| 3 | 1,638 | 2,353 | 3,182 | 4,541 | 5,841 | 10,215 | 12,924 |
| 4 | 1,533 | 2,132 | 2,776 | 3,747 | 4,604 | 7,173 | 8,610 |
| 5 | 1,476 | 2,015 | 2,571 | 3,365 | 4,032 | 5,893 | 6,869 |
| 6 | 1,440 | 1,943 | 2,447 | 3,143 | 3,707 | 5,208 | 5,959 |
| 7 | 1,415 | 1,895 | 2,365 | 2,998 | 3,499 | 4,785 | 5,408 |
| 8 | 1,397 | 1,860 | 2,306 | 2,896 | 3,355 | 4,501 | 5,041 |
| 9 | 1,383 | 1,833 | 2,262 | 2,821 | 3,250 | 4,297 | 4,781 |
| 10 | 1,372 | 1,812 | 2,228 | 2,764 | 3,169 | 4,144 | 4,587 |
| 11 | 1,363 | 1,796 | 2,201 | 2,718 | 3,106 | 4,025 | 4,437 |
| 12 | 1,356 | 1,782 | 2,179 | 2,681 | 3,055 | 3,930 | 4,318 |
| 13 | 1,350 | 1,771 | 2,160 | 2,650 | 3,012 | 3,852 | 4,221 |
| 14 | 1,345 | 1,761 | 2,145 | 2,624 | 2,977 | 3,787 | 4,140 |
| 15 | 1,341 | 1,753 | 2,131 | 2,602 | 2,947 | 3,733 | 4,073 |
| 16 | 1,337 | 1,746 | 2,120 | 2,583 | 2,921 | 3,686 | 4,015 |
| 17 | 1,333 | 1,740 | 2,110 | 2,567 | 2,898 | 3,646 | 3,965 |
| 18 | 1,330 | 1,734 | 2,101 | 2,552 | 2,878 | 3,610 | 3,922 |
| 19 | 1,328 | 1,729 | 2,093 | 2,539 | 2,861 | 3,579 | 3,883 |
| 20 | 1,325 | 1,725 | 2,086 | 2,528 | 2,845 | 3,552 | 3,850 |
| 21 | 1,323 | 1,721 | 2,080 | 2,518 | 2,831 | 3,527 | 3,819 |
| 22 | 1,321 | 1,717 | 2,074 | 2,508 | 2,819 | 3,505 | 3,792 |
| 23 | 1,319 | 1,714 | 2,069 | 2,500 | 2,807 | 3,485 | 3,768 |
| 24 | 1,318 | 1,711 | 2,064 | 2,492 | 2,797 | 3,467 | 3,745 |
| 25 | 1,316 | 1,708 | 2,060 | 2,485 | 2,787 | 3,450 | 3,725 |
| 26 | 1,315 | 1,706 | 2,056 | 2,479 | 2,779 | 3,435 | 3,707 |
| 27 | 1,314 | 1,703 | 2,052 | 2,473 | 2,771 | 3,421 | 3,690 |
| 28 | 1,313 | 1,701 | 2,048 | 2,467 | 2,763 | 3,408 | 3,674 |
| 29 | 1,311 | 1,699 | 2,045 | 2,462 | 2,756 | 3,396 | 3,659 |
| 30 | 1,310 | 1,697 | 2,042 | 2,457 | 2,750 | 3,385 | 3,646 |
| 31 | 1,309 | 1,696 | 2,040 | 2,453 | 2,744 | 3,375 | 3,633 |
| 32 | 1,309 | 1,694 | 2,037 | 2,449 | 2,738 | 3,365 | 3,622 |
| 33 | 1,308 | 1,692 | 2,035 | 2,445 | 2,733 | 3,356 | 3,611 |
| 34 | 1,307 | 1,691 | 2,032 | 2,441 | 2,728 | 3,348 | 3,601 |
| 35 | 1,306 | 1,690 | 2,030 | 2,438 | 2,724 | 3,340 | 3,591 |
| 36 | 1,306 | 1,688 | 2,028 | 2,434 | 2,719 | 3,333 | 3,582 |
| 37 | 1,305 | 1,687 | 2,026 | 2,431 | 2,715 | 3,326 | 3,574 |
| 38 | 1,304 | 1,686 | 2,024 | 2,429 | 2,712 | 3,319 | 3,566 |

| dk | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 | 0,0005 |
|-----------|------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|---------------|
| 39 | 1,304 | 1,685 | 2,023 | 2,426 | 2,708 | 3,313 | 3,558 |
| 40 | 1,303 | 1,684 | 2,021 | 2,423 | 2,704 | 3,307 | 3,551 |
| 41 | 1,303 | 1,683 | 2,020 | 2,421 | 2,701 | 3,301 | 3,544 |
| 42 | 1,302 | 1,682 | 2,018 | 2,418 | 2,698 | 3,296 | 3,538 |
| 43 | 1,302 | 1,681 | 2,017 | 2,416 | 2,695 | 3,291 | 3,532 |
| 44 | 1,301 | 1,680 | 2,015 | 2,414 | 2,692 | 3,286 | 3,526 |
| 45 | 1,301 | 1,679 | 2,014 | 2,412 | 2,690 | 3,281 | 3,520 |
| 46 | 1,300 | 1,679 | 2,013 | 2,410 | 2,687 | 3,277 | 3,515 |
| 47 | 1,300 | 1,678 | 2,012 | 2,408 | 2,685 | 3,273 | 3,510 |
| 48 | 1,299 | 1,677 | 2,011 | 2,407 | 2,682 | 3,269 | 3,505 |
| 49 | 1,299 | 1,677 | 2,010 | 2,405 | 2,680 | 3,265 | 3,500 |
| 50 | 1,299 | 1,676 | 2,009 | 2,403 | 2,678 | 3,261 | 3,496 |
| 51 | 1,298 | 1,675 | 2,008 | 2,402 | 2,676 | 3,258 | 3,492 |
| 52 | 1,298 | 1,675 | 2,007 | 2,400 | 2,674 | 3,255 | 3,488 |
| 53 | 1,298 | 1,674 | 2,006 | 2,399 | 2,672 | 3,251 | 3,484 |
| 54 | 1,297 | 1,674 | 2,005 | 2,397 | 2,670 | 3,248 | 3,480 |
| 55 | 1,297 | 1,673 | 2,004 | 2,396 | 2,668 | 3,245 | 3,476 |
| 56 | 1,297 | 1,673 | 2,003 | 2,395 | 2,667 | 3,242 | 3,473 |
| 57 | 1,297 | 1,672 | 2,002 | 2,394 | 2,665 | 3,239 | 3,470 |
| 58 | 1,296 | 1,672 | 2,002 | 2,392 | 2,663 | 3,237 | 3,466 |
| 59 | 1,296 | 1,671 | 2,001 | 2,391 | 2,662 | 3,234 | 3,463 |
| 60 | 1,296 | 1,671 | 2,000 | 2,390 | 2,660 | 3,232 | 3,460 |
| 61 | 1,296 | 1,670 | 2,000 | 2,389 | 2,659 | 3,229 | 3,457 |
| 62 | 1,295 | 1,670 | 1,999 | 2,388 | 2,657 | 3,227 | 3,454 |
| 63 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,387 | 2,656 | 3,225 | 3,452 |
| 64 | 1,295 | 1,669 | 1,998 | 2,386 | 2,655 | 3,223 | 3,449 |
| 65 | 1,295 | 1,669 | 1,997 | 2,385 | 2,654 | 3,220 | 3,447 |
| 66 | 1,295 | 1,668 | 1,997 | 2,384 | 2,652 | 3,218 | 3,444 |
| 67 | 1,294 | 1,668 | 1,996 | 2,383 | 2,651 | 3,216 | 3,442 |
| 68 | 1,294 | 1,668 | 1,995 | 2,382 | 2,650 | 3,214 | 3,439 |
| 69 | 1,294 | 1,667 | 1,995 | 2,382 | 2,649 | 3,213 | 3,437 |
| 70 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,381 | 2,648 | 3,211 | 3,435 |
| 71 | 1,294 | 1,667 | 1,994 | 2,380 | 2,647 | 3,209 | 3,433 |
| 72 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,646 | 3,207 | 3,431 |
| 73 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,379 | 2,645 | 3,206 | 3,429 |
| 74 | 1,293 | 1,666 | 1,993 | 2,378 | 2,644 | 3,204 | 3,427 |
| 75 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,377 | 2,643 | 3,202 | 3,425 |
| 76 | 1,293 | 1,665 | 1,992 | 2,376 | 2,642 | 3,201 | 3,423 |
| 77 | 1,293 | 1,665 | 1,991 | 2,376 | 2,641 | 3,199 | 3,421 |

| dk | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 | 0,0005 |
|-----------|------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|---------------|
| 78 | 1,292 | 1,665 | 1,991 | 2,375 | 2,640 | 3,198 | 3,420 |
| 79 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,374 | 2,640 | 3,197 | 3,418 |
| 80 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,374 | 2,639 | 3,195 | 3,416 |
| 81 | 1,292 | 1,664 | 1,990 | 2,373 | 2,638 | 3,194 | 3,415 |
| 82 | 1,292 | 1,664 | 1,989 | 2,373 | 2,637 | 3,193 | 3,413 |
| 83 | 1,292 | 1,663 | 1,989 | 2,372 | 2,636 | 3,191 | 3,412 |
| 84 | 1,292 | 1,663 | 1,989 | 2,372 | 2,636 | 3,190 | 3,410 |
| 85 | 1,292 | 1,663 | 1,988 | 2,371 | 2,635 | 3,189 | 3,409 |
| 86 | 1,291 | 1,663 | 1,988 | 2,370 | 2,634 | 3,188 | 3,407 |
| 87 | 1,291 | 1,663 | 1,988 | 2,370 | 2,634 | 3,187 | 3,406 |
| 88 | 1,291 | 1,662 | 1,987 | 2,369 | 2,633 | 3,185 | 3,405 |
| 89 | 1,291 | 1,662 | 1,987 | 2,369 | 2,632 | 3,184 | 3,403 |
| 90 | 1,291 | 1,662 | 1,987 | 2,368 | 2,632 | 3,183 | 3,402 |
| 91 | 1,291 | 1,662 | 1,986 | 2,368 | 2,631 | 3,182 | 3,401 |
| 92 | 1,291 | 1,662 | 1,986 | 2,368 | 2,630 | 3,181 | 3,399 |
| 93 | 1,291 | 1,661 | 1,986 | 2,367 | 2,630 | 3,180 | 3,398 |
| 94 | 1,291 | 1,661 | 1,986 | 2,367 | 2,629 | 3,179 | 3,397 |
| 95 | 1,291 | 1,661 | 1,985 | 2,366 | 2,629 | 3,178 | 3,396 |
| 96 | 1,290 | 1,661 | 1,985 | 2,366 | 2,628 | 3,177 | 3,395 |
| 97 | 1,290 | 1,661 | 1,985 | 2,365 | 2,627 | 3,176 | 3,394 |
| 98 | 1,290 | 1,661 | 1,984 | 2,365 | 2,627 | 3,175 | 3,393 |
| 99 | 1,290 | 1,660 | 1,984 | 2,365 | 2,626 | 3,175 | 3,392 |
| 100 | 1,290 | 1,660 | 1,984 | 2,364 | 2,626 | 3,174 | 3,390 |
| ∞ | 1,282 | 1,646 | 1,962 | 2,330 | 2,581 | 3,174 | 3,300 |

Tabel F

 $\alpha = 0,05$

| Dk Penyebut (n-k-1) | Dk Pembilang (k) | | | | | | | | | |
|---------------------------|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 161,448 | 199,500 | 215,707 | 224,583 | 230,162 | 233,986 | 236,768 | 238,883 | 240,543 | 241,882 |
| 2 | 18,513 | 19,000 | 19,164 | 19,247 | 19,296 | 19,330 | 19,353 | 19,371 | 19,385 | 19,396 |
| 3 | 10,128 | 9,552 | 9,277 | 9,117 | 9,013 | 8,941 | 8,887 | 8,845 | 8,812 | 8,786 |
| 4 | 7,709 | 6,944 | 6,591 | 6,388 | 6,256 | 6,163 | 6,094 | 6,041 | 5,999 | 5,964 |
| 5 | 6,608 | 5,786 | 5,409 | 5,192 | 5,050 | 4,950 | 4,876 | 4,818 | 4,772 | 4,735 |
| 6 | 5,987 | 5,143 | 4,757 | 4,534 | 4,387 | 4,284 | 4,207 | 4,147 | 4,099 | 4,060 |
| 7 | 5,591 | 4,737 | 4,347 | 4,120 | 3,972 | 3,866 | 3,787 | 3,726 | 3,677 | 3,637 |
| 8 | 5,318 | 4,459 | 4,066 | 3,838 | 3,687 | 3,581 | 3,500 | 3,438 | 3,388 | 3,347 |
| 9 | 5,117 | 4,256 | 3,863 | 3,633 | 3,482 | 3,374 | 3,293 | 3,230 | 3,179 | 3,137 |
| 10 | 4,965 | 4,103 | 3,708 | 3,478 | 3,326 | 3,217 | 3,135 | 3,072 | 3,020 | 2,978 |
| 11 | 4,844 | 3,982 | 3,587 | 3,357 | 3,204 | 3,095 | 3,012 | 2,948 | 2,896 | 2,854 |
| 12 | 4,747 | 3,885 | 3,490 | 3,259 | 3,106 | 2,996 | 2,913 | 2,849 | 2,796 | 2,753 |
| 13 | 4,667 | 3,806 | 3,411 | 3,179 | 3,025 | 2,915 | 2,832 | 2,767 | 2,714 | 2,671 |
| 14 | 4,600 | 3,739 | 3,344 | 3,112 | 2,958 | 2,848 | 2,764 | 2,699 | 2,646 | 2,602 |
| 15 | 4,543 | 3,682 | 3,287 | 3,056 | 2,901 | 2,790 | 2,707 | 2,641 | 2,588 | 2,544 |
| 16 | 4,494 | 3,634 | 3,239 | 3,007 | 2,852 | 2,741 | 2,657 | 2,591 | 2,538 | 2,494 |
| 17 | 4,451 | 3,592 | 3,197 | 2,965 | 2,810 | 2,699 | 2,614 | 2,548 | 2,494 | 2,450 |
| 18 | 4,414 | 3,555 | 3,160 | 2,928 | 2,773 | 2,661 | 2,577 | 2,510 | 2,456 | 2,412 |
| 19 | 4,381 | 3,522 | 3,127 | 2,895 | 2,740 | 2,628 | 2,544 | 2,477 | 2,423 | 2,378 |
| 20 | 4,351 | 3,493 | 3,098 | 2,866 | 2,711 | 2,599 | 2,514 | 2,447 | 2,393 | 2,348 |
| 21 | 4,325 | 3,467 | 3,072 | 2,840 | 2,685 | 2,573 | 2,488 | 2,420 | 2,366 | 2,321 |
| 22 | 4,301 | 3,443 | 3,049 | 2,817 | 2,661 | 2,549 | 2,464 | 2,397 | 2,342 | 2,297 |
| 23 | 4,279 | 3,422 | 3,028 | 2,796 | 2,640 | 2,528 | 2,442 | 2,375 | 2,320 | 2,275 |
| 24 | 4,260 | 3,403 | 3,009 | 2,776 | 2,621 | 2,508 | 2,423 | 2,355 | 2,300 | 2,255 |
| 25 | 4,242 | 3,385 | 2,991 | 2,759 | 2,603 | 2,490 | 2,405 | 2,337 | 2,282 | 2,236 |
| 26 | 4,225 | 3,369 | 2,975 | 2,743 | 2,587 | 2,474 | 2,388 | 2,321 | 2,265 | 2,220 |
| 27 | 4,210 | 3,354 | 2,960 | 2,728 | 2,572 | 2,459 | 2,373 | 2,305 | 2,250 | 2,204 |
| 28 | 4,196 | 3,340 | 2,947 | 2,714 | 2,558 | 2,445 | 2,359 | 2,291 | 2,236 | 2,190 |
| 29 | 4,183 | 3,328 | 2,934 | 2,701 | 2,545 | 2,432 | 2,346 | 2,278 | 2,223 | 2,177 |
| 30 | 4,171 | 3,316 | 2,922 | 2,690 | 2,534 | 2,421 | 2,334 | 2,266 | 2,211 | 2,165 |
| 31 | 4,160 | 3,305 | 2,911 | 2,679 | 2,523 | 2,409 | 2,323 | 2,255 | 2,199 | 2,153 |
| 32 | 4,149 | 3,295 | 2,901 | 2,668 | 2,512 | 2,399 | 2,313 | 2,244 | 2,189 | 2,142 |
| 33 | 4,139 | 3,285 | 2,892 | 2,659 | 2,503 | 2,389 | 2,303 | 2,235 | 2,179 | 2,133 |
| 34 | 4,130 | 3,276 | 2,883 | 2,650 | 2,494 | 2,380 | 2,294 | 2,225 | 2,170 | 2,123 |
| 35 | 4,121 | 3,267 | 2,874 | 2,641 | 2,485 | 2,372 | 2,285 | 2,217 | 2,161 | 2,114 |
| 36 | 4,113 | 3,259 | 2,866 | 2,634 | 2,477 | 2,364 | 2,277 | 2,209 | 2,153 | 2,106 |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 37 | 4,105 | 3,252 | 2,859 | 2,626 | 2,470 | 2,356 | 2,270 | 2,201 | 2,145 | 2,098 |
| 38 | 4,098 | 3,245 | 2,852 | 2,619 | 2,463 | 2,349 | 2,262 | 2,194 | 2,138 | 2,091 |
| 39 | 4,091 | 3,238 | 2,845 | 2,612 | 2,456 | 2,342 | 2,255 | 2,187 | 2,131 | 2,084 |
| 40 | 4,085 | 3,232 | 2,839 | 2,606 | 2,449 | 2,336 | 2,249 | 2,180 | 2,124 | 2,077 |
| 41 | 4,079 | 3,226 | 2,833 | 2,600 | 2,443 | 2,330 | 2,243 | 2,174 | 2,118 | 2,071 |
| 42 | 4,073 | 3,220 | 2,827 | 2,594 | 2,438 | 2,324 | 2,237 | 2,168 | 2,112 | 2,065 |
| 43 | 4,067 | 3,214 | 2,822 | 2,589 | 2,432 | 2,318 | 2,232 | 2,163 | 2,106 | 2,059 |
| 44 | 4,062 | 3,209 | 2,816 | 2,584 | 2,427 | 2,313 | 2,226 | 2,157 | 2,101 | 2,054 |
| 45 | 4,057 | 3,204 | 2,812 | 2,579 | 2,422 | 2,308 | 2,221 | 2,152 | 2,096 | 2,049 |
| 46 | 4,052 | 3,200 | 2,807 | 2,574 | 2,417 | 2,304 | 2,216 | 2,147 | 2,091 | 2,044 |
| 47 | 4,047 | 3,195 | 2,802 | 2,570 | 2,413 | 2,299 | 2,212 | 2,143 | 2,086 | 2,039 |
| 48 | 4,043 | 3,191 | 2,798 | 2,565 | 2,409 | 2,295 | 2,207 | 2,138 | 2,082 | 2,035 |
| 49 | 4,038 | 3,187 | 2,794 | 2,561 | 2,404 | 2,290 | 2,203 | 2,134 | 2,077 | 2,030 |
| 50 | 4,034 | 3,183 | 2,790 | 2,557 | 2,400 | 2,286 | 2,199 | 2,130 | 2,073 | 2,026 |
| 51 | 4,030 | 3,179 | 2,786 | 2,553 | 2,397 | 2,283 | 2,195 | 2,126 | 2,069 | 2,022 |
| 52 | 4,027 | 3,175 | 2,783 | 2,550 | 2,393 | 2,279 | 2,192 | 2,122 | 2,066 | 2,018 |
| 53 | 4,023 | 3,172 | 2,779 | 2,546 | 2,389 | 2,275 | 2,188 | 2,119 | 2,062 | 2,015 |
| 54 | 4,020 | 3,168 | 2,776 | 2,543 | 2,386 | 2,272 | 2,185 | 2,115 | 2,059 | 2,011 |
| 55 | 4,016 | 3,165 | 2,773 | 2,540 | 2,383 | 2,269 | 2,181 | 2,112 | 2,055 | 2,008 |
| 56 | 4,013 | 3,162 | 2,769 | 2,537 | 2,380 | 2,266 | 2,178 | 2,109 | 2,052 | 2,005 |
| 57 | 4,010 | 3,159 | 2,766 | 2,534 | 2,377 | 2,263 | 2,175 | 2,106 | 2,049 | 2,001 |
| 58 | 4,007 | 3,156 | 2,764 | 2,531 | 2,374 | 2,260 | 2,172 | 2,103 | 2,046 | 1,998 |
| 59 | 4,004 | 3,153 | 2,761 | 2,528 | 2,371 | 2,257 | 2,169 | 2,100 | 2,043 | 1,995 |
| 60 | 4,001 | 3,150 | 2,758 | 2,525 | 2,368 | 2,254 | 2,167 | 2,097 | 2,040 | 1,993 |
| 61 | 3,998 | 3,148 | 2,755 | 2,523 | 2,366 | 2,251 | 2,164 | 2,094 | 2,037 | 1,990 |
| 62 | 3,996 | 3,145 | 2,753 | 2,520 | 2,363 | 2,249 | 2,161 | 2,092 | 2,035 | 1,987 |
| 63 | 3,993 | 3,143 | 2,751 | 2,518 | 2,361 | 2,246 | 2,159 | 2,089 | 2,032 | 1,985 |
| 64 | 3,991 | 3,140 | 2,748 | 2,515 | 2,358 | 2,244 | 2,156 | 2,087 | 2,030 | 1,982 |
| 65 | 3,989 | 3,138 | 2,746 | 2,513 | 2,356 | 2,242 | 2,154 | 2,084 | 2,027 | 1,980 |
| 66 | 3,986 | 3,136 | 2,744 | 2,511 | 2,354 | 2,239 | 2,152 | 2,082 | 2,025 | 1,977 |
| 67 | 3,984 | 3,134 | 2,742 | 2,509 | 2,352 | 2,237 | 2,150 | 2,080 | 2,023 | 1,975 |
| 68 | 3,982 | 3,132 | 2,740 | 2,507 | 2,350 | 2,235 | 2,148 | 2,078 | 2,021 | 1,973 |
| 69 | 3,980 | 3,130 | 2,737 | 2,505 | 2,348 | 2,233 | 2,145 | 2,076 | 2,019 | 1,971 |
| 70 | 3,978 | 3,128 | 2,736 | 2,503 | 2,346 | 2,231 | 2,143 | 2,074 | 2,017 | 1,969 |
| 71 | 3,976 | 3,126 | 2,734 | 2,501 | 2,344 | 2,229 | 2,142 | 2,072 | 2,015 | 1,967 |
| 72 | 3,974 | 3,124 | 2,732 | 2,499 | 2,342 | 2,227 | 2,140 | 2,070 | 2,013 | 1,965 |
| 73 | 3,972 | 3,122 | 2,730 | 2,497 | 2,340 | 2,226 | 2,138 | 2,068 | 2,011 | 1,963 |
| 74 | 3,970 | 3,120 | 2,728 | 2,495 | 2,338 | 2,224 | 2,136 | 2,066 | 2,009 | 1,961 |
| 75 | 3,968 | 3,119 | 2,727 | 2,494 | 2,337 | 2,222 | 2,134 | 2,064 | 2,007 | 1,959 |
| 76 | 3,967 | 3,117 | 2,725 | 2,492 | 2,335 | 2,220 | 2,133 | 2,063 | 2,006 | 1,958 |
| 77 | 3,965 | 3,115 | 2,723 | 2,490 | 2,333 | 2,219 | 2,131 | 2,061 | 2,004 | 1,956 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 78 | 3,963 | 3,114 | 2,722 | 2,489 | 2,332 | 2,217 | 2,129 | 2,059 | 2,002 | 1,954 |
| 79 | 3,962 | 3,112 | 2,720 | 2,487 | 2,330 | 2,216 | 2,128 | 2,058 | 2,001 | 1,953 |
| 80 | 3,960 | 3,111 | 2,719 | 2,486 | 2,329 | 2,214 | 2,126 | 2,056 | 1,999 | 1,951 |
| 81 | 3,959 | 3,109 | 2,717 | 2,484 | 2,327 | 2,213 | 2,125 | 2,055 | 1,998 | 1,950 |
| 82 | 3,957 | 3,108 | 2,716 | 2,483 | 2,326 | 2,211 | 2,123 | 2,053 | 1,996 | 1,948 |
| 83 | 3,956 | 3,107 | 2,715 | 2,482 | 2,324 | 2,210 | 2,122 | 2,052 | 1,995 | 1,947 |
| 84 | 3,955 | 3,105 | 2,713 | 2,480 | 2,323 | 2,209 | 2,121 | 2,051 | 1,993 | 1,945 |
| 85 | 3,953 | 3,104 | 2,712 | 2,479 | 2,322 | 2,207 | 2,119 | 2,049 | 1,992 | 1,944 |
| 86 | 3,952 | 3,103 | 2,711 | 2,478 | 2,321 | 2,206 | 2,118 | 2,048 | 1,991 | 1,943 |
| 87 | 3,951 | 3,101 | 2,709 | 2,476 | 2,319 | 2,205 | 2,117 | 2,047 | 1,989 | 1,941 |
| 88 | 3,949 | 3,100 | 2,708 | 2,475 | 2,318 | 2,203 | 2,115 | 2,045 | 1,988 | 1,940 |
| 89 | 3,948 | 3,099 | 2,707 | 2,474 | 2,317 | 2,202 | 2,114 | 2,044 | 1,987 | 1,939 |
| 90 | 3,947 | 3,098 | 2,706 | 2,473 | 2,316 | 2,201 | 2,113 | 2,043 | 1,986 | 1,938 |
| 91 | 3,946 | 3,097 | 2,705 | 2,472 | 2,315 | 2,200 | 2,112 | 2,042 | 1,984 | 1,936 |
| 92 | 3,945 | 3,095 | 2,704 | 2,471 | 2,313 | 2,199 | 2,111 | 2,041 | 1,983 | 1,935 |
| 93 | 3,943 | 3,094 | 2,703 | 2,470 | 2,312 | 2,198 | 2,110 | 2,040 | 1,982 | 1,934 |
| 94 | 3,942 | 3,093 | 2,701 | 2,469 | 2,311 | 2,197 | 2,109 | 2,038 | 1,981 | 1,933 |
| 95 | 3,941 | 3,092 | 2,700 | 2,467 | 2,310 | 2,196 | 2,108 | 2,037 | 1,980 | 1,932 |
| 96 | 3,940 | 3,091 | 2,699 | 2,466 | 2,309 | 2,195 | 2,106 | 2,036 | 1,979 | 1,931 |
| 97 | 3,939 | 3,090 | 2,698 | 2,465 | 2,308 | 2,194 | 2,105 | 2,035 | 1,978 | 1,930 |
| 98 | 3,938 | 3,089 | 2,697 | 2,465 | 2,307 | 2,193 | 2,104 | 2,034 | 1,977 | 1,929 |
| 99 | 3,937 | 3,088 | 2,696 | 2,464 | 2,306 | 2,192 | 2,103 | 2,033 | 1,976 | 1,928 |
| 100 | 3,936 | 3,087 | 2,696 | 2,463 | 2,305 | 2,191 | 2,103 | 2,032 | 1,975 | 1,927 |
| ∞ | 3,842 | 2,997 | 2,606 | 2,373 | 2,215 | 2,099 | 2,011 | 1,939 | 1,881 | 1,832 |